

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SD NEGERI SAMPANGAN 01



Disusun oleh:

Nama : Agus Hermawan
NIM : 1401409299
Program studi : PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 19810129 200312 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan sekaligus menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SD Negeri Sampangan 01 ini dengan lancar. Kegiatan ini terbagi menjadi 3 kegiatan mengajar yaitu mengajar terbimbing (7 kali), mengajar mandiri (7 kali) serta pelaksanaan ujian sebanyak 2 kali. Melalui laporan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

- a. Rektor Universitas Negeri Semarang selaku pelindung kegiatan PPL, Prof.Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si.
- b. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd
- c. Koordinator Dosen Pembimbing SD Negeri Sampangan 01, Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd.
- d. Dosen pembimbing PPL SD Sampangan 01, Drs.Sri Sugiyatmi, M.Kes.
- e. Kepala SD Negeri Sampangan 01, Mursiti, S.Pd. yang telah bersedia menerima dan memberikan pelayanan yang baik kepada kami.
- f. Koordinator guru pamong, guru pamong praktikan di SD Negeri Sampangan 01, Yosi Aprilia K.A.Ma. yang telah memberi arahan selama kegiatan PPL.
- g. Segenap guru dan staff karyawan serta siswa SD Negeri Sampangan 01 yang telah mendukung kegiatan PPL sehingga PPL dapat berjalan lancar.
- h. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SD Negeri Sampangan 01 ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah mendukung diberikan balasan setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga laporan ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Dasar Hukum.....	4
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	5
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
1. Kegiatan pra-PPL.....	8
2. Kegiatan di kampus	8
3. Kegiatan inti.....	8
4. Pengamatan sistem pengajaran	8
5. Pengajaran terbimbing.....	8
6. Pengajaran mandiri	9
7. Pelaksanaan ujian PPL	9
8. Penilaian	9
9. Bimbingan penyusunan laporan PPL.....	9
D. Materi kegiatan	9

1. Pembuatan perangkat pembelajaran	9
2. Pelaksanaan pembelajaran	9
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	10
1. Hal-hal yang Menghambat.....	10
2. Hal-hal yang Mendukung.....	10
G. Hasil kegiatan	11
H. Pihak terkait	11
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
2. Jadwal Mengajar Terbimbing
3. Jadwal Mengajar Mandiri
4. Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing
5. Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian I
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian II
10. Daftar Kegiatan Tambahan
11. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan sebuah instansi pendidikan jenjang perguruan tinggi yang didalamnya terdapat berbagai jurusan, baik kependidikan maupun nonkependidikan. Di bidang pendidikan khususnya, bertujuan untuk dapat menyaring mahasiswa, mendidik dan mencetak mahasiswa kependidikan menjadi seorang guru/pendidik yang memiliki 4 keterampilan dasar, yaitu keterampilan pedagogis, keterampilan sosial, keterampilan profesional dan keterampilan personal. Untuk mencapai 4 keterampilan tersebut, mahasiswa harus didukung dengan berbagai ilmu baik dalam perkuliahan maupun kegiatan praktik yang berfungsi sebagai pengaplikasikan ilmu maupun teori yang didapat di perkuliahan.

Dalam rangka menyiapkan lulusan yang sesuai tuntutan perkembangan pendidikan dan profesionalisme pendidik, Universitas Negeri Semarang rutin menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dengan sekolah-sekolah mitra atau instansi pendidikan terkait. Mahasiswa diberikan wadah untuk melakukan adaptasi dalam dunia kerja kependidikan (sekolah) sekaligus sebagai wadah mengaplikasikan teori dan mengasah kemampuan menjadi pendidik. Kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa kependidikan, sesuai dengan keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012. Segala yang berkaitan dengan ketentuan pelaksanaan kegiatan diatur kemudian dalam Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang (PPL UNNES).

Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan PPL mahasiswa yang dilaksanakan di SD Negeri Sampangan 01 dalam kurun waktu kurang lebih 2,5 bulan, yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1 kegiatan lebih berorientasi pada observasi mahasiswa mengenai kondisi fisik dan nonfisik sekolah, meliputi fasilitas, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan wali murid, serta keadaan lingkungan sekitar. Mahasiswa juga mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas yang dapat menjadi modal dalam melaksanakan PPL 2. Dalam kegiatan PPL 2, kegiatan terbagi menjadi 3 tahap yaitu mengajar terbimbing (bimbingan guru pamong dan guru kelas), mengajar mandiri (mengajar satu hari penuh di kelas), dan ujian sebanyak 2 kali di kelas rendah dan kelas tinggi.

b. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktik Pengalaman Lapangan II bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II di Universitas Negeri Semarang. Di samping itu, Praktik Pengalaman Lapangan II bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kemudian Praktik Pengalaman Lapangan II berfungsi sebagai ajang latihan dan bekal bagi para mahasiswa agar memiliki pengalaman secara nyata tentang keadaan sekolah, kondisi siswa dan kondisi pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

c. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan teori dan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di dalam kelas yang sesungguhnya.
- b. Mahasiswa praktikan diharapkan memiliki bekal pengalaman yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- c. Menciptakan mahasiswa yang memiliki cara berpikir yang dewasa dan matang serta meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah Praktikan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Meningkatkan pengetahuan mengenai model-model pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Menurut peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan. Segala ketentuan diatur kemudian dalam Pedoman PPL UNNES.

Berbagai kegiatan yang tercakup dalam kegiatan PPL ini diantaranya PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 berorientasi pada observasi keadaan sekolah dan proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan PPL 2 berorientasi pada praktik mengajar mahasiswa praktikan di kelas. Kegiatan PPL 2 dimulai dari penyusunan jadwal mengajar (Terbimbing, Mandiri dan Ujian). Kemudian praktikan meminta materi yang akan dijadikan bahan penyusunan perangkat pembelajaran kepada guru kelas. Kemudian perangkat pembelajaran dikonsultasikan guru kelas dan guru pamong. Hasil revisi kemudian dipraktikan di kelas. Kegiatan PPL juga meliputi kegiatan bimbingan ekstrakurikuler yang ada di sekolah mitra.

Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan dapat menjadi wadah mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang dapat menyesuaikan diri dan menyiapkan diri sesuai keadaan dan tuntutan pendidikan yang berkembang kian pesat. Lulusan diharapkan mampu menjadi contoh pendidik yang unggul serta berkualitas.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan PPL ini didasarkan pada peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan. Segala ketentuan diatur kemudian dalam Pedoman PPL UNNES.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal di bawah Kementerian Pendidikan Nasional memiliki tujuan utama mensukseskan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi, "... mencerdaskan kehidupan bangsa...". Keberadaan unit sekolah dibawah oleh UPTD mulai dari dinas kecamatan,

kabupaten, propinsi sampai bermuara pada dinas pendidikan nasional dan menjadi tanggungjawab masing-masing tingkat untuk mengorganisasikan sekolah mulai dari tingkat paling dasar sampai yang tertinggi.

Setiap pengorganisasian sekolah disesuaikan dengan jenis, jenjang maupun sifat sekolah yang bersangkutan. Mekanisme struktur organisasi sekolah terdiri dari komite sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan, siswa yang semuanya saling terkait dalam rangka mencapai tujuan pendidikan sekolah maupun visi misi sekolah bersangkutan. Segala kebijakan, kegiatan, maupun program sekolah dan administrasi sekolah harus berorientasi pada 3 hal yaitu

- a. Berorientasi pada tujuan, berarti bahwa administrasi sekolah selalu ditujukan pada tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pengotimalan segala sumber daya yang ada secara tepat, efektif dan efisien.
- c. Kegiatan persiapan/perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian harus dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum.

Tuntutan perkembangan pendidikan menuntut penyesuaian setiap pelaku pendidikan untuk dapat terus bergerak maju dan selalu memperbaiki kondisi pendidikan agar mampu berdaya saing global. Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia juga telah melakukan berbagai upaya penyesuaian pendidikan di Indonesia dengan berbagai cara, diantaranya adalah perkembangan kurikulum pendidikan sesuai tuntutan jaman. Perkembangan terakhir yaitu perkembangan kurikulum 2004 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perkembangan yang dimaksud merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya disesuaikan dengan perkembangan pendidikan.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar adalah kurikulum yang mengacu pada standar nasional pendidikan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Standar Nasional Pendidikan (SNP) terdiri atas Standar Isi, Proses, Kompetensi Lulusan, Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan dan

Standar Penilaian Pendidikan. Lima dari kedelapan standar tersebut, yaitu Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar Penilaian dan Standar Pengelolaan merupakan unsur utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pengembangan, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan: 1)Membuat perangkat program mengajar 2)Melaksanakan kegiatan pembelajaran 3)Melaksanakan evaluasi 4)Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester 5)Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan. 6)Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain. 7)Membuat alat peraga dan media pembelajaran. Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester).

2. Program Semester

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, pendidikan karakter, PBKL (pendidikan berbasis keunggulan lokal), alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Di dalam RPP juga dijabarkan kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi) serta Pendidikan Karakter Bangsa yang ingin dicapai dari proses pembelajaran.

5. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat kegiatan

Kegiatan terbagi menjadi PPL 1 dari 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 2 mulai dari 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri Sampangan 01 yang beralamat di Jalan Menoreh Tengah III Nomor 23, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang.

B. Tahapan kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi:

1. Pra-kegiatan

Tahapan pra-kegiatan PPL diantaranya dengan pemesanan mata kuliah PPL, registrasi, pengisian KRS di sistem akademik terpadu yang merupakan syarat mengikuti perkuliahan serta pelaksanaan *microteaching*.

2. Kegiatan di kampus, yaitu

a. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan di Auditorium PGSD UNNES UPP Semarang selama 3 hari yaitu tanggal 24, 25, 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Kegiatan upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan Gedung Rektorat pada tanggal 30 Juli 2012 mulai pukul 07.00 WIB sampai 09.00 WIB. Dilanjutkan dengan penerjunan yang didampingi koordinator dosen pembimbing Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd. di SD Negeri Sampangan 01 pada pukul 10.00 WIB.

3. Kegiatan inti

a. Pengenalan wilayah

Pengenalan wilayah dimaksudkan bahwa kegiatan berorientasi pada observasi dan pengamatan keadaan fisik sekolah dan lingkungan sekitar.

b. Pengamatan sistem pengajaran

Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengamatan dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan guru. Meliputi media yang digunakan, metode, materi, antusiasme siswa dan keterampilan guru.

c. Pengajaran terbimbing

Jadwal pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 7 September 2012. Pengajaran terbimbing dilaksanakan sebanyak tujuh (7) kali mengajar di kelas sesuai jadwal. Pengajaran hanya memilih satu pelajaran dalam satu kelas selama satu hari.

d. Pengajaran mandiri

Jadwal mengajar mandiri dilaksanakan setelah selesai pengajaran terbimbing, mulai tanggal 9 September sampai 4 Oktober 2012. Praktik mengajar mandiri praktikan mengajar sebanyak tujuh (7) kali sesuai jadwal selama satu hari penuh semua mata pelajaran.

e. Pelaksanaan ujian PPL

Ujian dilaksanakan pada tanggal 9-10 Oktober 2012. Ujian dilaksanakan di dua kelas yaitu kelas tematik dan nontematik.

f. Penilaian

Penilaian dilaksanakan sebagian besar oleh guru pamong. Dalam PPL1, penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan pertimbangan dari kepala sekolah. Penilaian PPL 2 dilaksanakan oleh guru kelas, guru pamong dan dosen pembimbing.

g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan ini didasarkan pada pedoman PPL UNNES dibantu arahan dosen pembimbing.

C. Materi kegiatan

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Mula-mula, praktikan terlebih dahulu meminta materi yang akan diajarkan pada guru kelas bersangkutan baru kemudian praktikan menyusun perangkat pembelajaran. Perangkat yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan pada guru pamong dan guru kelas. Hasil konsultasi barulah dipakai praktikan untuk mengajar.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran mengutamakan keberadaan media atau alat peraga yang menarik bagi siswa. Pembelajaran juga harus sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

D. Proses bimbingan

Selama pelaksanaan PPL 2, keberadaan guru pamong dalam memberikan bimbingan terhadap praktikan amat penting. Mulai dari tempat praktikan meminta saran, mengkonsultasikan perangkat pembelajaran yang telah dibuat maupun

berkonsultasi bagaimana mengajar agar kelas dapat dikuasai dengan baik. Keberadaan dosen pembimbing juga tidak kalah pentingnya dengan guru pamong. Kunjungan yang dilakukan dosen pembimbing selalu diarahkan dalam membimbing praktikan yang menjumpai kesulitan maupun pembimbingan penyusunan perangkat pembelajaran yang menarik dan efektif. Melalui proses bimbingan tersebut praktikan merasakan manfaat yang besar ketika proses belajar mengajar dilaksanakan di kelas.

E. Hal pendukung dan penghambat kegiatan

1. Hal pendukung

- a. Secara umum, warga SD Negeri Sampangan 01 menyambut keberadaan praktikan dengan tangan terbuka dan senang hati sehingga memudahkan praktikan beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru maupun siswa.
- b. Keberadaan fasilitas sekolah yang sudah tergolong lengkap mempermudah praktikan dalam mencari alat peraga/media sesuai materi yang akan diajarkan.
- c. Keberadaan guru yang sudah banyak pengalaman memberikan banyak masukan dan arahan bagi praktikan sehingga menambah modal praktikan dalam mengajar di kelas.
- d. Siswa menyambut antusias kedatangan kami. Hal itu mempermudah praktikan dalam penyesuaian diri di kelas dengan siswa dan meningkatkan percaya diri.
- e. Hubungan yang harmonis antar warga sekolah membuat praktikan nyaman bergabung di lingkungan SD Negeri Sampangan 01.

2. Hal penghambat

- a. Keterbatasan kemampuan diri praktikan dalam pengelolaan kelas. Dalam hal ini, praktikan selalu berusaha mencari cara antara lain dengan meminta saran dari para guru maupun pengemasan pembelajaran secara menarik dan mengaktifkan siswa.
- b. Terjadinya ketidaksesuaian antara hasil perkuliahan yang didapat dengan keadaan nyata di sekolah, terutama dalam penerapan model pembelajaran.
- c. Kurang tepat sarannya pembekalan yang dilakukan sehingga mahasiswa praktikan banyak yang belum paham mekanisme detail pelaksanaan PPL di sekolah.

F. Hasil kegiatan

Banyak hal baru yang didapat praktikan setelah menyelesaikan kegiatan PPL. Mulai dari keadaan pendidikan secara nyata di sekolah dasar, cara mengkondisikan kelas yang begitu memerlukan pembiasaan, pengetahuan mengenai struktur organisasi dan administrasi sekolah, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, tugas kepala sekolah, tugas guru, kedisiplinan, pembagian kerja dan lain-lain.

Secara khusus, pengalaman praktikan dalam menjadi pendidik/guru kelas telah memberikan gambaran pada praktikan mengenai cara-cara menjadi guru yang benar dan sesuai tuntutan. Mulai dari mengenal siswa, menguasai kelas, menyusun perangkat pembelajaran, kerja sama, toleransi, terbuka serta kedewasaan dalam menanggapi segala permasalahan yang muncul.

G. Koordinator Dosen Pembimbing, Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Guru Pamong kegiatan PPL di SD Negeri Sampangan 01

1. Koordinator Dosen Pembimbing

Koordinator pelaksanaan PPL di SD Sampangan 01 tahun 2012 adalah Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd. Beliau sudah banyak sekali membantu, terutama dalam membangun komunikasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing pelaksanaan PPL di SD Negeri Sampangan 01 adalah Dra. Sri Sugiyatmi M.Kes. Beliau sudah dengan sabar melakukan bimbingan pada praktikan dan melakukan komunikasi dengan sekolah sehingga praktikan menjadi semakin baik.

3. Kepala Sekolah

Kepala SD Negeri Sampangan 01 adalah Mursiti, S.Pd. Beliau sangat terbuka dalam menerima mahasiswa praktikan.

4. Koordinator Guru Pamong

Koordinator Guru Pamong di SD Negeri Sampangan 01 adalah Galuh Kusumarini, S.Pd.SD. Beliau yang mengkoordinir pelaksanaan PPL.

5. Guru Pamong

Guru pamong praktikan adalah Yosi Aprilia K.A.Ma. yang telah membimbing mahasiswa praktikan dalam mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan PPL di SD Negeri Samapangan 01, didapat simpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL di SD Negeri Samapangan 01 tergolong lancar dan sukses. Tidak terjadi permasalahan yang berart selama pelaksanaan kegiatan. Proses bimbingan juga berjalan dengan baik antara praktikan dan guru pamong.
2. Tujuan utama kegiatan PPL adalah sebagai ajang latihan mengajar mahasiswa praktikan sebagai modal menjadi guru yang profesional.
3. Kegiatan belajar mengajar di kelas harus diawali dengan pengkondisian kelas yang baik. Dengan kelas yang kondusif maka pelaksanaan rencana pegajaran akan berlangsung sesuai rencana dan lebih mudah. Media yang digunakan juga harus menarik namun tidak perlu mengada-ada karena tidak semua materi memerlukan media.
4. Keharmonisan antara warga sekolah, administrasi yang baik, pelaksanaan tugas masing-masing warga sekolah yang baik akan menunjang iklim sekolah yang mendukung tercapainya tujuan/visi-misi sekolah.
5. Teori yang dipelajari atau dikuasai harus disesuaikan dengan keadaan sebenarnya di sekolah agar ketika teori diaplikasikan dapat benar-benar berjalan dengan baik.

B. Saran

1. Kegiatan pembekalan yang dilakukan hendaknya lebih rinci dan disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah (tepat sasaran) sehingga mahasiswa praktikan sudah tahu bagaimana gambaran kegiatan yang akan mereka lakukan.
2. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya melakukan kegiatan PPL dengan jargon, “Yang penting selesai, tidak perlu macam-macam”, tetapi mengganti pemikiran mereka bahwa kegiatan PPL harus dilakukan sebaik mungkin dan sebisa mungkin saling memberikan manfaat.
3. Sekolah mitra harus lebih meningkatkan keharmonisan antar warga sekolah, meningkatkan komunikasi dengan wali murid dalam rangka bimbingan dan konseling siswa, lebih meningkatkan pendayagunaan fasilitas yang ada serta meningkatkan keterbukaan dan budaya saran-kritik terbuka antar warga sekolah. Hal tersebut kan mendukung meningkatnya kulaitas serta prestasi sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Agus Hermawan
NIM : 1401409299
Jurusan/prodi : PGSD S1

Berikut ini refleksi diri yang saya susun berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di SD Negeri Sampangan 01:

a. Kekuatan pembelajaran

Keberadaan tenaga pendidik yang berpengalaman (guru senior) mendukung keberadaan pendidik yang masih tergolong baru dengan memberikan masukan ketika mengalami hambatan/masalah. Kondisi sekolah yang membuka kelas paralel A dan B mempermudah sekolah dalam pengorganisasian siswa. Pembelajaran terutama di kelas 6 sudah berlangsung baik. Dalam rangka persiapan ujian nasional mereka sudah diberikan les dari awal semester.

b. Kelemahan pembelajaran

Keberadaan kelas paralel dibandingkan jumlah guru juga memiliki kelemahan yaitu jumlah siswa yang sangat banyak menjadikan beberapa masalah muncul. Diantaranya ketika ada guru yang cuti/absen maka akan berimbas pada guru lain yang harus menggantikan guru tersebut, padahal guru itu sendiri sudah memiliki kelas. Siswa yang banyak juga kadangkala sulit untuk dikondisikan, terutama ketika sudah siang hari.

c. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dilihat dari ketersediaan sarana prasarana SD Negeri Sampangan 01 sudah terbilang cukup. Dari sarana pembelajaran baik di kelas ataupun di luar kelas sudah cukup baik, seperti adanya berbagai alat peraga sains maupun sosial, keberadaan perpustakaan dan tersedia berbagai buku pendukung dan juga tersedia perangkat keras berupa LCD. Fasilitas pendukung juga tersedia seperti alat olahraga, mushola, kantin sekolah, koperasi dan lapangan upacara.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran rata-rata baik, terutama di kelas 6 yang sudah dilakukan les sebagai persiapan ujian nasional. Kualitas pembelajaran di kelas 5 ke bawah rata-rata juga cukup baik. Khusus untuk kualitas pembelajaran di kelas 3 dimana guru kelas 3

sedang cuti hamil dan tidak ada yang menggantikan secara penuh sehingga kualitas pembelajaran di kelas tersebut menurun.

e. Kemampuan diri praktikan

Secara umum, praktikan masih belum cukup kemampuan dan pengalaman untuk menjadi guru yang sepenuhnya baik, terutama dalam hal pengkondisian kelas. Rencana pembelajaran dan media yang sudah direncanakan kadangkala tidak bisa diterapkan maksimal berkaitan dengan pengkondisian kelas yang belum kondusif.

f. Nilai tambah yang didapat setelah kegiatan PPL 2

Nilai tambah utama adalah pengalaman. Mulai dari pengalaman menyusun perangkat pembelajaran sampai menerapkannya di kelas, pengalaman diberikan masukan oleh guru-guru, pengalaman mengkondisikan kelas, pengalaman menjadi warga suatu sekolah dan pengalaman tanggungjawab sebagai seorang guru. Semua itu praktikan dapatkan selama kegiatan PPL dan dapat dijadikan modal menjadi guru yang baik dan bertanggungjawab.

g. Saran pengembangan bagi sekolah

Sebaiknya sekolah lebih meningkatkan fungsi bimbingan dan konseling bagi siswa yang bermasalah berkaitan dengan banyaknya siswa yang perlu mendapat bimbingan agar dapat sekolah dan belajar dengan baik. Kemudian, keberadaan fasilitas sekolah seharusnya dapat lebih ditingkatkan pemakaiannya oleh siswa sebagai pendukung pembelajaran, terutama alat-alat di laboratorium.

h. Saran pengembangan bagi UNNES

UNNES sebagai penyelenggara PPL harusnya lebih dapat mencari data faktual tentang sekolah-sekolah mitra, berkaitan sudah terjadi perubahan seperti guru dan keadaan sekolah sehingga terjadi ketidakcocokan antara data dengan fakta di sekolah mitra. Kemudian dalam rangka menyiapkan praktikan mulai dari pembekalan seharusnya praktikan sudah dijelaskan secara terperinci mengenai manual kegiatan PPL yang akan dilakukan. Hal itu perlu karena mayoritas mahasiswa PPL di PGSD kebingungan ketika masuk ke sekolah mitra dan berkoordinasi. Meskipun sebenarnya sudah ada buku pedoman, namun alangkah baiknya diberikan penjelasan dan penjabaran dari buku pedoman tersebut. Sekian. Terimakasih dan mohon maaf jika kata-kata dan kalimat yang saya susun memiliki kesalahan.

Semarang, 9 Oktober 2012

Agus Hermawan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Hadir Mahasiswa PPL

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
Tahun 2012**

No	Nama	NIM	Jurusan	Oktober						Kun
				1	2	3	4	5	6	
1	Bekti Susda P	1401409162	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
2	Nevi Nugroho R	1401409202	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
3	Desni Nur Adhah	1401409255	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
4	Saprianti Ratna A	1401409280	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
5	Ayri Yuzanti	1401409272	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
6	Agus Herwanan	1401409299	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
7	Nugroho Ady S	0102409080	PGP/PSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
8	Rizanti	0102409104	PGP/PSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	

Semarang, 6 Oktober 2012
Kata-kata
Agus Herwanan
NIM. 1401409299



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
Tahun 2012**

No	Nama	NIM	Jurusan	Oktober						Kun
				1	2	3	4	5	6	
1	Bekti Susda P	1401409162	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
2	Nevi Nugroho R	1401409202	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
3	Desni Nur Adhah	1401409255	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
4	Saprianti Ratna A	1401409280	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
5	Ayri Yuzanti	1401409272	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
6	Agus Herwanan	1401409299	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
7	Nugroho Ady S	0102409080	PGP/PSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
8	Rizanti	0102409104	PGP/PSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	

Semarang, 6 Oktober 2012
Kata-kata
Agus Herwanan
NIM. 1401409299



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
Tahun 2012**

No	Nama	NIM	Jurusan	Agustus						Kun
				1	2	3	4	5	6	
1	Bekti Susda P	1401409162	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
2	Nevi Nugroho R	1401409202	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
3	Desni Nur Adhah	1401409255	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
4	Saprianti Ratna A	1401409280	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
5	Ayri Yuzanti	1401409272	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
6	Agus Herwanan	1401409299	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
7	Nugroho Ady S	0102409080	PGP/PSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
8	Rizanti	0102409104	PGP/PSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	

Semarang, 4 Agustus 2012
Kata-kata
Agus Herwanan
NIM. 1401409299



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
Tahun 2012**

No	Nama	NIM	Jurusan	Agustus						Kun
				1	2	3	4	5	6	
1	Bekti Susda P	1401409162	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
2	Nevi Nugroho R	1401409202	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
3	Desni Nur Adhah	1401409255	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
4	Saprianti Ratna A	1401409280	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
5	Ayri Yuzanti	1401409272	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
6	Agus Herwanan	1401409299	PGSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
7	Nugroho Ady S	0102409080	PGP/PSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	
8	Rizanti	0102409104	PGP/PSD	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	[initials]	

Semarang, 4 Agustus 2012
Kata-kata
Agus Herwanan
NIM. 1401409299




DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DIN SASPANGAN DI SEMARANG
TAHUN 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Keberhasilan								Ket.		
				10	11	12	13	14	15	16	17			
1	Dahis Nanda P	1401400102	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Neni Sugianti R	1401400202	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Dewi Nur Azzah	1401400203	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Sugianti Ratna A	1401400204	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Asti Yuzanti	1401400272	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Agus Hermonan	1401400299	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Hugolinus Ady B	4102400080	PGP/SD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Ranoni	4102400104	PGP/SD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Mengantar:
Kapten CPM Sasparangan 01 Semarang

Marsudi, S.Pd
NIM 1401400101 1477042801

Selesai, 4 Agustus 2012
Karna Setiyaningrum

Agus Hermonan
NIM 1401400299

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DIN SASPANGAN DI SEMARANG
TAHUN 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Keberhasilan								Ket.		
				10	11	12	13	14	15	16	17			
1	Dahis Nanda P	1401400102	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Neni Sugianti R	1401400202	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Dewi Nur Azzah	1401400203	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Sugianti Ratna A	1401400204	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Asti Yuzanti	1401400272	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Agus Hermonan	1401400299	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Hugolinus Ady B	4102400080	PGP/SD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Ranoni	4102400104	PGP/SD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Mengantar:
Kapten CPM Sasparangan 01 Semarang

Marsudi, S.Pd
NIM 1401400101 1477042801

Selesai, 5 September 2012
Karna Setiyaningrum

Agus Hermonan
NIM 1401400299

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DIN SASPANGAN DI SEMARANG
TAHUN 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Keberhasilan								Ket.		
				10	11	12	13	14	15	16	17			
1	Dahis Nanda P	1401400102	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Neni Sugianti R	1401400202	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Dewi Nur Azzah	1401400203	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Sugianti Ratna A	1401400204	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Asti Yuzanti	1401400272	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Agus Hermonan	1401400299	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Hugolinus Ady B	4102400080	PGP/SD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Ranoni	4102400104	PGP/SD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Mengantar:
Kapten CPM Sasparangan 01 Semarang

Marsudi, S.Pd
NIM 1401400101 1477042801

Selesai, 11 September 2012
Karna Setiyaningrum

Agus Hermonan
NIM 1401400299

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DIN SASPANGAN DI SEMARANG
TAHUN 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Keberhasilan								Ket.		
				10	11	12	13	14	15	16	17			
1	Dahis Nanda P	1401400102	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Neni Sugianti R	1401400202	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Dewi Nur Azzah	1401400203	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Sugianti Ratna A	1401400204	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Asti Yuzanti	1401400272	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Agus Hermonan	1401400299	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Hugolinus Ady B	4102400080	PGP/SD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Ranoni	4102400104	PGP/SD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Mengantar:
Kapten CPM Sasparangan 01 Semarang

Marsudi, S.Pd
NIM 1401400101 1477042801

Selesai, 11 September 2012
Karna Setiyaningrum

Agus Hermonan
NIM 1401400299

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
TAHUN 2012**

No	Nama	NIM	Jurusan	September						Ket.
				24	25	26	27	28	29	
1	Ibuki Nanda P	1401400102	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2	Novi Nugroho W	1401400202	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3	Dani Nur Abdala	1401400203	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4	Rapanti Heri A	1401400204	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5	Aul Yuzani	1401400202	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6	Agus Hartonoat	1401400209	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7	Nugroho Ayu S	0102000002	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8	Nakhal	0102000104	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang, 25 September 2012

Sampangan
Kepala SDN Sampangan 01 Semarang
[Signature]
Mulyono, S.Pd.
NIM: 09010111979012001

Kemas ketesupak

[Signature]
Agus Hartonoat
NIM: 1401400209

Lampiran 2

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING
PRAKTIKAN DI SD NEGERI SAMPANGAN 01**

No	Hari, tanggal	Kelas	Mata pelajaran
1	Selasa, 7 Agustus 2012	2B	Tema Diri-sendiri
2	Kamis, 9 Agustus 2012	4B	IPA
3	Sabtu, 11 Agustus 2012	3A	Tema Kerjasama
4	Rabu, 29 Agustus 2012	5B	Matematika
5	Jum'at 31 Agustus 2012	4A	Matematika
6	Senin, 3 September 2012	3B	Tema Pengalaman
7	Rabu, 5 September 2012	5A	Bahasa Indonesia

Lampiran 3

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
PRAKTIKAN DI SD NEGERI SAMPANGAN 01**

No	Hari, tanggal	Kelas	Mata pelajaran
1	Kamis, 13 September 2012	4B	IPA
2	Jum'at 14 September 2012	3A	Tema Pengalaman
3	Selasa, 18 September 2012	3B	Tema Pengalaman
4	Jum'at, 21 September 2012	5B	IPA
5	Kamis, 27 September 2012	5A	IPA
6	Sabtu, 29 September 2012	2A	Tema Peristiwa
7	Kamis, 4 Oktober 2012	4A	IPA

Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SD N Sampangan 01 Semarang

MAHASISWA Nama : Agus Hermawan NIM/Prodi : 1401409299 / SI PPSD Fakultas : ILMU PENDIDIKAN				TERBIMBING	
GURU PAMONG Nama : Yosi Appilia, K.A.Ma. NIP : 19870427 201061 2016 Bidang studi : GURU KELAS 6 B					
DOSEN PEMBIMBING Nama : Dra. Sri Sugijatmi, M.Pes. NIP : Fakultas : ILMU PENDIDIKAN					
No.	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	7-8-2012	Tema Peristiwa	2B		
2.	9-8-2012	Indera mata	4B		
3.	11-8-2012	Tema Kerjasama	3A		
4.	29-8-2012	FPB dan KPK	5B		
5.	31-8-2012	Perkalian	4A		
6.	3-9-2012	Tema Pengalaman	3B		
7.	5-9-2012	Percakapan	5A		
8.					
9.					
10.					

Semarang, 5 September 2012

Mengetahui,



SD N Sampangan 01 Semarang

Mursiti, S.Pd
NIP. 19541031 1977012001

Koordinator dosen pembimbing

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd
NIP 19810129 2003121001

Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SD N Sampangan 01 Semarang

MAHASISWA				MANDIRI	
Nama	: Agus Hermawan				
NIM/Prodi	: 14014092099 / PGSD				
Fakultas	: FIP				
GURU PAMONG				DOSEN PEMBIMBING	
Nama	: Yosi Aprilio-K.A.Ma.			Nama	: Dra. Sri Sugiyatni M.Kes.
NIP	: 19870427 201001 2016			NIP	:
Bidang studi	: Guru Kelas IV			Fakultas	: FIP
No.	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	13-9-2012	Indeo Kulit	4B		
2.	14-9-2012	Tema Pengalaman	3B		
3.	18-9-2012	Tema Pengalaman	3A		
4.	21-9-2012	Pakaian	5B		
5.	27-9-2012	Peredaran darah	5A		
6.	29-9-2012	Tema Peistiwa	2A		
7.	4-10-2012	Bunga	4A		
8.					
9.					
10.					

Semarang,

Mengetahui,

SD N Sampangan 01 Semarang

 NIP. 19541031 1977012001

Koordinator dosen pembimbing

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19810129 2003121001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK FOKUS IPS
KELAS 3A SEMESTER 1 SDN SAMPANGAN 01**

Disusun untuk Memenuhi Tugas PPL Terbimbing
Dosen Pengampu : Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes.
Koordinator guru pamong: Galuh Kusumarini, S.Pd.SD.
Guru pamong: Yosi Aprilia K.A.Ma.

Disusun oleh :

Agus Hermawan 1401409299

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SD/MI	: SD Negeri Sampangan 01
Kelas/Semester	: III (tiga) A / I (satu)
Tema	: Kerjasama
Mata Pelajaran	: IPS, PKn dan Bahasa Indonesia.
Alokasi Waktu	: 3 x 30 menit

1. Standar Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	: 1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.
Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	: 2. Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat.
Bahasa Indonesia	: 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

2. Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	: 1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa.
Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	: 2.1 Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar.
Bahasa Indonesia	: 2.1 Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

3. Indikator

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	: Menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan rumah.
Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	: Menyebutkan contoh-contoh aturan yang berlaku di lingkungan keluarga.

Bahasa Indonesia : Menceritakan pengalaman mengenai kerjasama di lingkungan keluarga menggunakan kalimat runtut dan mudah dipahami.

4. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan keluarga dengan benar melalui tanya jawab dan cerita dalam LKS.
- b. Siswa dapat mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan keluarga dengan benar melalui kegiatan tanya jawab dan cerita dalam LKS.
- c. Siswa dapat menceritakan pengalaman menarik mengenai kerjasama di lingkungan keluarga masing-masing dengan runtut dan mudah dipahami melalui tanya jawab dan panduan guru.

❖ Karakter yang diharapkan: Tekun (diligence)

Tanggung jawab (responsibility)

Ketelitian (carefulness)

Kerjasama (Cooperation)

Percaya diri (Confidence)

Keberanian (Bravery)

5. Materi Pembelajaran

- a. IPS : Kerjasama di lingkungan keluarga.
- b. Pkn : Aturan-aturan yang berlaku di lingkungan keluarga.
- c. Bahasa Indonesia : Menceritakan pengalaman pribadi mengenai kerjasama di lingkungan keluarga.

6. Model dan Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share*.
- b. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan, Demnstrasi, Diskusi.

7. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal pembelajaran (10 menit)
 - a. Do'a, salam dan presensi.
 - b. Guru melakukan pemeriksaan kebersihan kelas dan pengkondisian kelas.
 - c. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari siswa minggu sebelumnya.
 - d. Guru memberitahu tema yang akan dipelajari yaitu "Kerjasama di Lingkungan Keluarga"

- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti (70 menit)
 - a. Guru memanggil salah seorang siswa maju ke depan kelas untuk mengangkat kursi guru dan memindahkan ke depan papan tulis, siswa lain memperhatikan (eksplorasi)
 - b. Guru meminta 4 orang anak ikut maju ke depan kelas untuk membantu mengangkat kursi guru secara bersama-sama dan mengembalikan ke tempat semula (eksplorasi)
 - c. Siswa diminta menyampaikan pendapatnya mengenai kegiatan yang baru saja dilakukan oleh 5 siswa di depan kelas (elaborasi)
 - d. Guru memandu siswa menyimpulkan arti kerjasama dan menugaskan siswa menulis di buku tulis.(konfirmasi)
 - e. Guru menanyakan pengetahuan siswa mengenai syarat dan manfaat kerjasama.(eksplorasi)
 - f. Guru memberikan penjelasan atau penguatan atas jawaban siswa mengenai kegiatan itu adalah bentuk kerjasama, kemudian guru mengantarkan fokus siswa bahwa kerjasama juga bisa dilakukan di lingkungan rumah, antara ayah dan ibu, ibu dan anak, ayah dan anak maupun anak dan anak. (konfirmasi)
 - g. Guru membagikan LKS pada tiap kelompok dan memandu cara mengisinya.
 - h. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk membacakan hasil secara berurutan di depan kelas.(elaborasi)
 - i. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengingat-ingat satu pengalaman menarik mengenai kerjasama di lingkungan keluarga (eksplorasi) :siapa yang pernah membantu ibu memasak dan rasanya sangat enak?, siapa yang punya pengalaman menarik ketika membantu ibu bapak atau saudaranya di rumah?
 - j. Guru memberikan tugas portofolio pada anak untuk membuat cerita/catatan mengenai kerjasama yang pernah dilakukan bersama anggota keluarga di rumah. (elaborasi)
 - k. Guru kembali memberikan penguatan mengenai kerjasama di lingkungan rumah dan bentuk-bentuknya. (konfirmasi)
 - l. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti (konfirmasi)
 3. Kegiatan akhir (10 menit)
 - a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.

- b. Guru memberikan penghargaan kepada siswa baik yang maju ke depan kelas maupun tidak dan memberikan penguatan positif.
- c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melaksanakan aturan yang berlaku di lingkungan keluarga masing-masing dan mencatatnya di bukun tulis IPS.
- d. Siswa menempel LKS di mading kelas.

8. Media dan Sumber Belajar

1. Media Belajar : Gambar tentang anggota keluarga, LKS, lembar portofolio.
2. Sumber Belajar :
 - a. Kurikulum 2006 mata pelajaran (IPS, Bahasa Indonesia, dan PKn)
 - b. BSE :
 1. Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SD/MI kelas III, karangan Muhammad Nursa'ban Rusmawan edisi 2008.
 2. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas 3, karangan Slamet, Edi Santoso, Sri Untari, Tijan, Sumarto edisi 2008..
 3. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk kelas III SD/MI, karangan Edi Warsidi dan Farika edisi 2008..

9. Penilaian

1. Jenis penilaian : Tes
2. Bentuk Tes : Portofolio
4. Jenis Tes : Tertulis
5. Alat Tes : LKS.

Lampiran – lampiran

1. Materi ajar
2. Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Lembar Portofolio.
4. Penilaian.

Guru Kelas IIIA

Semarang, 9 Agustus 2012

Mahasiswa Pratikan

Kristanti Dwi KS. A. Ma.

Agus Hermawan

NIM 1401409299

Mengetahui,

Kepala SDN Sampangan 01

Guru Pamong

Mursiti, S.Pd.

NIP. 19541031 107701 2 001

Yosi Aprilia K, A.Ma

NIP. 19870427 201001 2 016

MATERI AJAR

a. Pengertian kerja sama

Melakukan tindakan bersama orang lain disebut kerja sama. Orang melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

b. Adapun syarat melakukan kerjasama adalah berikut ini:

1. Sukarela

Apakah sukarela itu? Mau melakukan kerja sama tanpa dipaksa dinamakan sukarela.

2. Saling Menguntungkan

Kerja sama akan berhasil baik jika saling menguntungkan. Semuanya merasa untung. Tidak ada yang merasa dirugikan. Semua orang mendapat bagian tugasnya. Pekerjaan dibagi dengan rata.

c. Manfaat yang diperoleh dari kerja sama sebagai berikut.

1. Mempercepat Selesaiannya Pekerjaan

Membersihkan kelas bersama akan lebih cepat

2. Menghemat Tenaga

Pekerjaan akan terasa berat jika dilakukan sendiri. Tapi jika dilakukan bersama akan terasa ringan.

3. Mempererat Hubungan Persaudaraan

Kalau kamu sering melakukan pekerjaan bersama-sama temanmu maka kalian akan semakin akrab. Kamu piket bersama temanmu tentu kamu akan semakin akrab dengan temanmu. Kamu dapat mengenal rumahnya. Kamu juga akan tahu kebiasaannya.

4. Terciptanya Rasa Aman

Kita akan merasa aman tinggal di lingkungan yang aman. Kita bisa aman kalau kita bisa bekerja sama dengan orang lain. Lingkungan yang aman merupakan hasil kerja sama dalam mengamankan lingkungan.

5. Lingkungan Menjadi Bersih dan Nyaman

Lingkungan menjadi bersih dan indah karena warga rajin mengadakan kerja bakti.

e. Kerjasama di lingkungan keluarga

Kerjasama di lingkungan keluarga sangat sering dilakukan antar anggota keluarga. Bapak dan ibu, bapak dan anak, ibu dan anak, anak dan anak. Diantara anggota keluarga melakukan suatu pekerjaan bersama-sama agar pekerjaan menjadi lebih cepat selesai dan ringan.

f. Bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan keluarga

Bentuk kerjasama yang biasa dilakukan di lingkungan keluarga antara lain:

1. Kerjasama bapak dan ibu

Kerjasama ini dilakukan oleh bapak dan ibu. Contohnya: kerjasama mengasuh anak, kerjasama membersihkan lingkungan rumah, kerjasama menjaga keamanan di lingkungan rumah.

2. Kerjasama bapak/ibu dengan anak

Kerjasama dilakukan oleh bapak/ibu dengan anaknya. Contohnya: kerjasama anak membantu ibu memasak, anak membantu ibu menyapu lantai atau halaman rumah, anak membantu bapak memberi makan ayam peliharaan.

3. Kerjasama antara anak dengan anak.

Kerjasama ini dilakukan oleh anak dan anak. Bentuk kerjasamanya antara lain: bersama-sama memasak, bersama-sama membersihkan rumah, bersama-sama mengasuh adik.

g. Norma yang berlaku di lingkungan keluarga

Pada umumnya aturan keluarga tidak tertulis. Aturan keluarga disepakati oleh semua anggota keluarga. Anggota keluarga wajib menaati. Setiap keluarga memiliki aturan yang berbeda. Keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota lainnya. Kemungkinan dirumah ada pembantu dan kerabat keluarga.

Cobalah perhatikan kisah keluarga Pak Yahya Saputra berikut ini!

Pak Yahya memiliki seorang istri dan dua anak. Istri Pak Yahya bernama Tina Martini. Pak Yahya adalah ayah dari Andi dan kakaknya Yusi. Pak Yahya bekerja di perusahaan sebagai pegawai biasa. Penghasilan Pak Yahya cukup untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Pak Yahya selalu rajin bekerja di perusahaan tempatnya bekerja.

Setiap hari keluarga Pak Yahya bangun pukul 04.30. Andi dan Yusi merapikan tempat tidur. Bu Tina sibuk di dapur untuk menyiapkan sarapan pagi. Yusi juga mambantu ibunya. Setelah sarapan pagi, Pak Yahya berangkat ke kantornya. Andi dan Yusi ke sekolah. Mereka tidak lupa meminta doa restu kepada orang tuanya. Kemudian Andi dan Yusi berpamitan dengan menyalami bapak dan ibunya. Mereka mengerjakan tugas masing-masing dengan hati senang dan bertanggung jawab. “Bukankah suatu pekerjaan, bila dilakukan dengan senang, akan terasa ringan?” kata Yusi kepada adiknya pada suatu saat. Andi menyetujui pendapat kakaknya. Setelah makan siang bersama, Andi membersihkan meja makan. Yusi mencuci piring. Setelah istirahat, menjelang sore hari, Andi dan Yusi mengerjakan tugasnya masing-masing. Andi menyirami tanaman di depan

rumah. Yusi menyapu halaman sekitar rumah. Pukul 19.00 Andi dan Yusi sudah siap di meja belajar. Mereka mengerti tugas utama seorang pelajar, yaitu belajar. Andi dan Yusi tekun belajar sambil didampingi kedua orang tuanya. Tepat pukul 21.00 mereka selesai belajar. Mereka membersihkan badan dan menuju tempat tidur.

Keluarga Pak Yahya dapat bahagia karena semua anggota menjalankan tugasnya masing-masing. Mereka taat pada peraturan yang ada. Meskipun aturan dalam keluarga tidak tertulis. Apa saja aturan keluarga Pak Yahya? Coba bacalah kembali jika kalian sudah lupa! Untuk membantu kalian perhatikan contoh aturan-aturan keluarga Pak Yahya di bawah ini!

1. Bangun pagi pukul 04.30.
2. Setelah bangun tidur merapikan tempat tidur.
3. Selalu meminta izin bila akan bepergian.
4. Setelah makan siang membersihkan meja dan mencuci piring.
5. Sore harinya membantu pekerjaan orang tuanya.
6. Pukul 19.00 belajar dengan rajin.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

- Anggota kelompok : 1) 2)
Kelas : 3A
Petunjuk : Diskusikan dengan teman sebangku untuk menyelesaikan soal di bawah ini!

Pak Yahya memiliki seorang istri dan dua anak. Istri Pak Yahya bernama Tina Martini. Pak Yahya adalah ayah dari Andi dan kakaknya Yusi. Pak Yahya bekerja di perusahaan sebagai pegawai biasa. Penghasilan Pak Yahya cukup untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Pak Yahya selalu rajin bekerja di perusahaan tempatnya bekerja.

Setiap hari keluarga Pak Yahya bangun pukul 04.30. Andi dan Yusi merapikan tempat tidur. Bu Tina sibuk di dapur untuk menyiapkan sarapan pagi. Yusi juga mambantu ibunya. Setelah sarapan pagi, Pak Yahya berangkat ke kantornya. Andi dan Yusi ke sekolah. Mereka tidak lupa meminta doa restu kepada orang tuanya. Kemudian Andi dan Yusi berpamitan dengan menyalami bapak dan ibunya. Mereka mengerjakan tugas masing-masing dengan hati senang dan bertanggung jawab. “Bukankah suatu pekerjaan, bila dilakukan dengan senang, akan terasa ringan?” kata Yusi kepada adiknya pada suatu saat. Andi menyetujui pendapat kakaknya. Setelah makan siang bersama, Andi membersihkan meja makan. Yusi mencuci piring. Setelah istirahat, menjelang sore hari, Andi dan Yusi mengerjakan tugasnya masing-masing. Andi menyirami tanaman di depan rumah. Yusi menyapu halaman sekitar rumah. Pukul 19.00 Andi dan Yusi sudah siap di meja belajar. Mereka mengerti tugas utama seorang pelajar, yaitu belajar. Andi dan Yusi tekun belajar sambil didampingi kedua orang tuanya. Tepat pukul 21.00 mereka selesai belajar. Mereka membersihkan badan dan menuju tempat tidur.

Keluarga Pak Yahya dapat bahagia karena semua anggota menjalankan tugasnya masing-masing. Mereka taat pada peraturan yang ada. Meskipun aturan dalam keluarga tidak tertulis. Dari teks tersebut, aturan apa saja yang ada di keluarga pak Yahya?

Jawab:

Lembar Portofolio

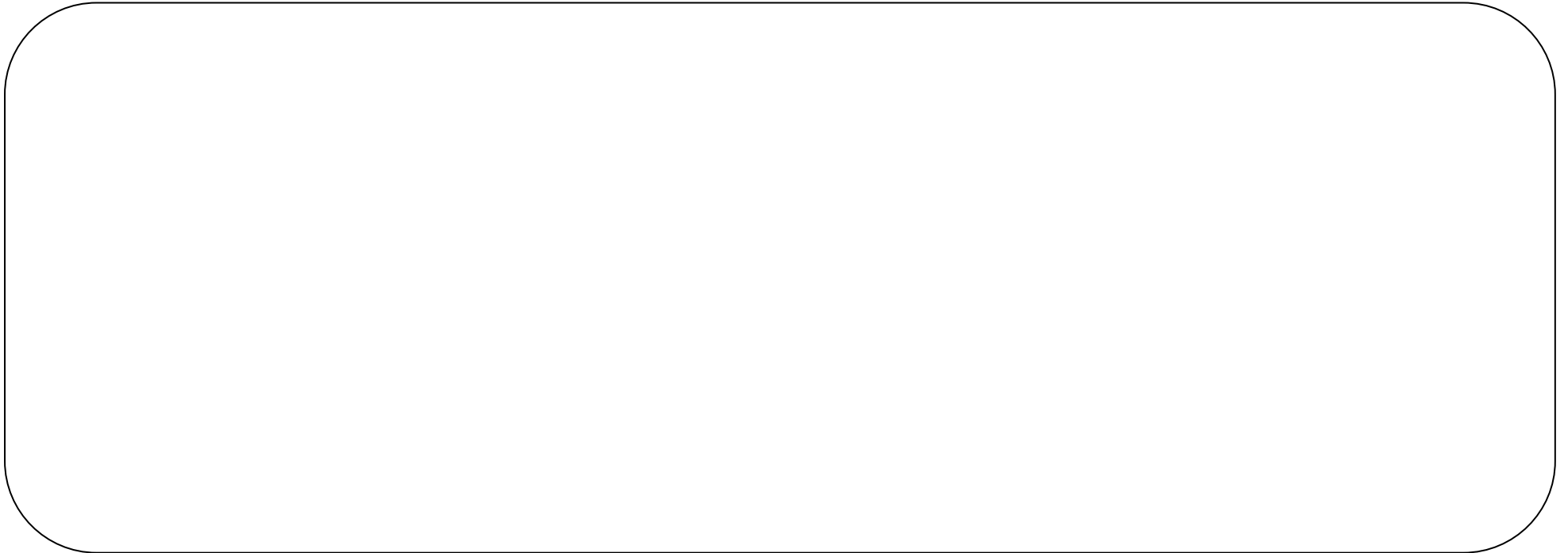
Nilai:

Nama lengkap :

Kelas : 3A

Petunjuk : Buatlah cerita mengenai kerjasama yang pernah kamu lakukan bersama anggota keluargamu (bapak, ibu, saudara) serta kegiatan yang menjadi aturan di keluarga yang biasanya kamu akan mendapat teguran/hukuman dari orang tua kalau tidak melaksanakannya! Karya terbaik akan di tempel di mading sekolah.

Waktu : 30 menit



PENILAIAN

Jika cerita siswa sesuai perintah dan jelas nilai A = 80-85

Jika cerita siswa sesuai perintah tapi kurang jelas AB= 75-80

Jika cerita siswa mendekati sesuai perintah dan jelas B = 70-75

Jika cerita siswa mendekati sesuai perintah dan kurang jelas C = 65-70

Jika cerita siswa jauh dari perintah dan tidak jelas D = 60-65

Nilai dibawah 70 remidi untuk membuat cerita ulang di rumah.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS 5B SEMESTER 1 SDN SAMPANGAN 01**

Disusun untuk Memenuhi Tugas PPL Terbimbing
Dosen Pengampu : Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes.
Koordinator guru pamong: Galuh Kusumarini, S.Pd.SD.
Guru pamong: Yosi Aprilia K.A.Ma.

Disusun oleh :

Agus Hermawan 1401409299

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri Sampangan 01
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 3 x 30 menit (1 x pertemuan)
Tanggal : Rabu, 29 Agustus 2012

I. Standar Kompetensi :

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar :

- 1.2 Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB

III. Indikator :

1. Menyebutkan bilangan prima.
2. Menentukan faktorisasi prima dari suatu bilangan.
3. Menentukan FPB dan KPK dari 2 bilangan atau lebih.
4. Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

IV. Tujuan :

1. Siswa dapat menyebutkan bilangan prima dengan benar melalui penjelasan dan tanya jawab terbimbing dari guru.
2. Siswa dapat menghitung faktorisasi prima dari suatu bilangan dengan benar melalui cara pohon faktor.
3. Siswa dapat menentukan FPB dan KPK dari 2 bilangan atau lebih dengan benar melalui cara pohon faktor.
4. Siswa dapat menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan FPB dan KPK dengan benar melalui bimbingan dari guru.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Kerjasama (*Cooperation*)

Percaya diri (*Confidence*)

V. Materi Ajar

- Bilangan prima
- Faktorisasi prima
- KPK dan FPB

VI. Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Cooperative Learning
- Model : Inkuiri Terbimbing.
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pra kegiatan (5 menit)

- Salam
- Berdoa
- Presensi
- Pengkondisian kelas.

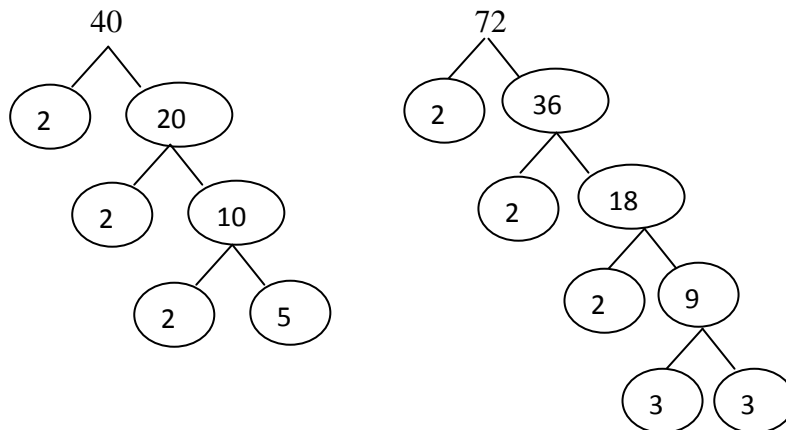
b. Kegiatan awal (10 menit)

- Apersepsi, guru bertanya jawab secara klasikal mengenai berbagai jenis bilangan yang diketahui siswa.
- Guru menyampaikan jenis bilangan yang akan dipelajari yaitu bilangan prima, dilanjutkan dengan bertanya jawab mengenai contoh bilangan prima menurut para siswa dan menanyakan alasannya.
- Guru menyampaikan semua materi/tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
- Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok antara 3-5 anak.
- Guru memberikan motivasi siswa dengan memberi tahu siswa bahwa kelompok yang paling baik akan diberikan hadiah.

c. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru membimbing siswa menemukan ciri-ciri bilangan prima. (eksplorasi)
- Guru membagikan tabel bilangan mini pada tiap kelompok dan menugaskan untuk mendiskusikan bilangan prima yang ada. (elaborasi)
- Guru meminta satu kelompok secara acak untuk membacakan hasil bilangan prima yang mereka lingkari kemudian guru menulis di papan tulis.(elaborasi)
- Guru meminta kelompok lain secara bergantian memberi tanggapan jawaban kelompok yang maju. (elaborasi)

- Guru memberikan penguatan mengenai jawaban yang benar untuk memantapkan siswa. (konfirmasi)
- Guru memberikan penjelasan singkat bahwa bilangan prima berkaitan dengan faktorisasi prima dan KPK, FPB. (eksplorasi)
- Guru menjelaskan cara kerja faktorisasi prima dengan cara pohon faktor dengan memberikan contoh. (eksplorasi)



Dari pohon faktor tersebut dapat diketahui faktor prima masing-masing sebagai berikut:

Faktor prima 40 = $2 \times 2 \times 2 \times 5$ atau dapat ditulis $2^3 \times 5$

Faktor prima 72 = $2 \times 2 \times 2 \times 3 \times 3$ atau dapat ditulis $2^3 \times 3^2$

- Guru membagikan lembar kerja siswa agar siswa berdiskusi dan menemukan sendiri cara menyelesaikan soal berkaitan KPK, FPB. (elaborasi)
- Guru meminta satu kelompok secara acak untuk memaparkan hasil diskusi di depan kelas dan menunjuk kelompok lain untuk menanggapi jawaban kelompok yang maju. (elaborasi)
- Guru memberikan penguatan mengenai jawaban yang benar untuk memantapkan siswa. (konfirmasi)
- Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami. (konfirmasi)

d. Kegiatan akhir (35 menit)

- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari..
- Guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan individu oleh siswa.

- Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan PR untuk membuat minimal 3 soal cerita berkaitan dengan KPK dan FPB siswa secara berkelompok dengan teman yang rumahnya berdekatan
- Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik dengan memberikan tepuk tangan secara klasikal.

VIII. Sumber dan Media

a. Sumber Belajar :

- Buku Sekolah Elektronik Matematika 5 SD dan MI Kelas 5 karangan RJ.Soenarjo.
- Buku Sekolah Elektronik Gemar Matematika 5 untuk Kelas V SD dan MI karangan Y.D Sumanto, Heny Kusumawati, Nur Aksin.

b. Media :

- Tabel bilangan mini
- Lembar Kerja Siswa (LKS)

IX. Penilaian

1. Prosedur Tes
 - a. Tes Awal : ada (dalam eksplorasi)
 - b. Tes proses : ada (selama KBM)
 - c. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)
2. Jenis Tes
 - a. Nontes : -
 - b. Tes : ada
3. Bentuk Tes
 - a. Nontes : -
 - b. Tes : uraian
4. Alat Tes
 - a. Lembar soal evaluasi

X. Lampiran

1. Materi ajar
2. Lembar Kerja Siswa
3. Media pembelajaran
4. Kisi-kisi Evaluasi
5. Soal Evaluasi

6. Kunci jawaban
7. Pedoman penskoran
8. Sintaks pembelajaran inkuiri terbimbing

Semarang, 29 Agustus 2012

Guru kelas 5B

Praktikan

Damsriyati, A. Ma

Agus Hermawan

NIP: 19530609 1974022004

NIM: 1401409299

Mengetahui,

Kepala SDN Sampangan 01

Guru Pamong

Mursiti, S.Pd.

Yosi Aprilia K, A.Ma

NIP. 19541031 107701 2 001

NIP. 19870427 201001 2 016

BAHAN AJAR

Menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

1. Bilangan Prima

Bilangan prima adalah bilangan yang hanya mempunyai tepat 2 faktor, yaitu 1 dan bilangan itu sendiri.

Contoh:

$$2 = 1 \times 2 \text{ (2 hanya mempunyai faktor 1 dan 2)}$$

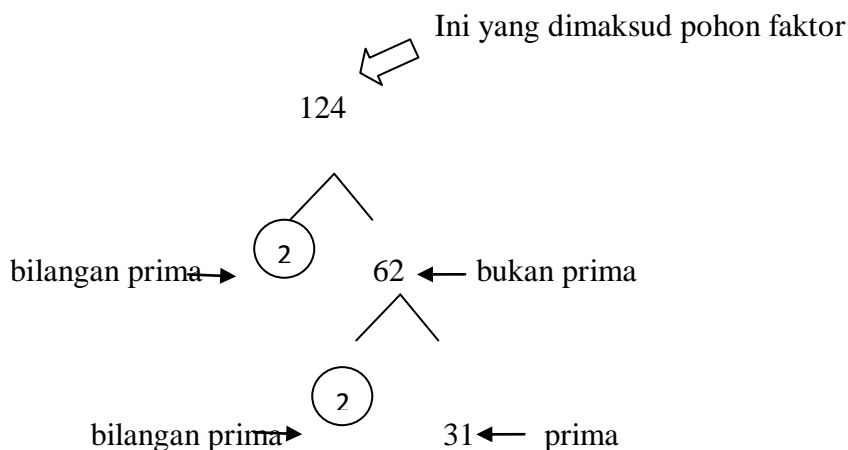
Jadi, 2 termasuk bilangan prima.

$$17 = 1 \times 17 \text{ (17 hanya mempunyai faktor 1 dan 17)}$$

Jadi, 17 termasuk bilangan prima.

2. Faktor Prima dan Faktorisasi Prima

Faktor prima dan faktorisasi prima bilangan 124



Faktor prima bilangan 124 adalah 2 dan 31

$$\text{Faktorisasi prima bilangan } 124 = 2 \times 2 \times 31 = 2^2 \times 31$$

Bilangan prima yang digunakan untuk membagi urut dari yang terkecil, yaitu bilangan dibagi 2. Jika tidak bisa bagilah dengan 3, jika tidak bisa bagilah dengan 5, dan seterusnya.

3. Menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

Cara menentukan FPB:

1. Tuliskan bilangan itu dalam bentuk perkalian faktor prima (faktorisasi).
2. Ambil faktor yang sama dari bilangan-bilangan itu.
3. Jika faktor yang sama dari setiap bilangan, tetapi banyaknya berbeda,

4. Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

1. Tulislah bilangan-bilangan itu dalam bentuk perkalian faktor prima (faktorisasi).
2. Ambil semua faktor, yang sama atau tidak sama, dari bilangan-bilangan itu.
3. Jika faktor yang sama dari setiap bilangan, tetapi banyaknya berbeda, ambillah

5. Menentukan KPK dan FPB dari 2 Bilangan atau lebih secara bersamaan

Contoh :

Tentukan KPK dan FPB dari 24, 30, dan 42

$$24 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 2^3 \times 3$$

$$30 = 2 \times 3 \times 5 = 2 \times 3 \times 5$$

$$42 = 2 \times 3 \times 7 = 2 \times 3 \times 7$$

$$\text{KPK dari 24, 30, dan 42} = 2^3 \times 3 \times 5 \times 7 = 8 \times 3 \times 5 \times 7 = 840$$

$$\text{FPB dari 24, 30, dan 42} = 2 \times 3 = 6$$

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok :

1.

3.

Soal 1: Berapakah FPB dan KPK dari 112 dan 50 ? Selesaikan dengan cara pohon faktor!

Untuk menjawab soal tersebut yang pertama harus dicari adalah faktor prima masing-masing bilangan.

1. Untuk mencari FPB maka carilah faktor yang sama namun yang paling kecil.
2. Kemudian kalikan masing-masing bilangan tersebut, maka kalian dapatkan FPB yaitu *faktor persekutuan terbesar*.

Tuliskan FPB dari 112 dan 50 disini :

Untuk mencari KPK maka carilah faktor yang sama namun yang paling besar.

Kemudian kalikan masing-masing bilangan tersebut, maka kalian dapatkan KPK atau *faktor persekutuan terkecil*.

Tuliskan KPK dari 112 dan 50 disini:

Soal 2: Pak Made dan Pak Putu adalah dua satpam yang berjaga di perusahaan yang berdekatan. Setiap berjaga 6 hari Pak Made libur satu hari, sedangkan Pak Putu mendapat libur sehari setelah berjaga 8 hari. Jika hari ini Pak Putu dan Pak Made libur bersamaan, berapa hari lagi mereka dapat libur bersamaan lagi?

Untuk menyelesaikan soal tersebut maka buatlah menjadi diketahui, ditanyakan dan jawab baru kemudian carilah dahulu faktor prima masing-masing bilangan. Gunakan cara mencari KPK!

Tulis jawaban dan caranya disini:

Selamat berdiskusi ^_^

MEDIA

Tabel bilangan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	5	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
91	92	93	94	95	96	97	98	99	100

KISI-KISI EVALUASI

No.	Indikator	Aspek	Jumlah soal	keterangan
1.	Menyebutkan bilangan-bilangan yang merupakan bilangan prima.	C1	1	Mudah
2.	Menghitung faktorisasi prima dari suatu bilangan.	C2	1	Sedang
3.	Menentukan FPB dan KPK dari 2 bilangan atau lebih.	C2	1	Sedang
4.	Menganalisis masalah KPK dan FPB yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.	C3	2	Sukar

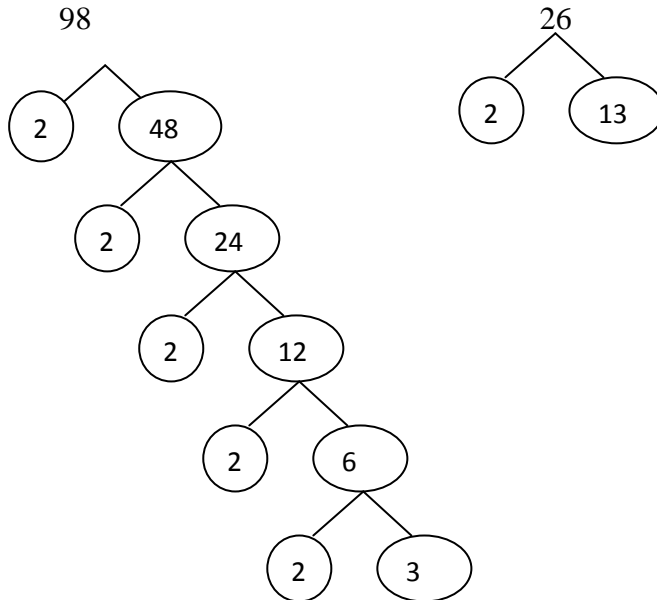
SOAL EVALUASI

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan semua bilangan prima di bawah 20!
2. Berapakah faktorisasi prima dari 98 dan 26? Carilah dengan cara pohon faktor!
3. Carilah KPK dan FPB dari bilangan pada soal nomor 3 !
4. Pak Ahmad akan membagi 60 buah jeruk dan 42 buah mangga kepada tetangganya sama banyak. Buah-buahan tersebut dimasukkan ke dalam plastik. Tolonglah Pak Ahmad menghitung banyaknya tetangga yang dapat menerima dua macam buah tersebut.
5. Lampu A berkedip setiap 8 detik. Lampu B berkedip setiap 12 detik. Lampu C berkedip setiap 15 detik. Jika saat ini ketiga lampu berkedip bersama untuk pertama kalinya, berapa detik lagi kamu bisa menyaksikan ketiga lampu berkedip bersama untuk kedua kalinya?

KUNCI JAWABAN

1. Bilangan prima dibawah 20 adalah 2, 3, 5, 7, 11, 13, 17, 19.
2. Faktorisasi prima dari 98 dan 26 adalah



Jadi faktor prima dari 98 adalah $2^5 \times 3$ (pangkat tidak perlu ditulis) = 2 dan 3

Jadi faktor prima dari 26 adalah 2×13 atau (2 dan 13)

3. KPK dan FPB dari 98 dan 26 adalah
FPB : 2

$$\text{KPK: } 2^5 = 2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 2 = 32$$

4. FPB dari 60 dan 42

$$60 = 2 \times 2 \times 3 \times 5 = 2^2 \times 3 \times 5$$

$$42 = 2 \times 3 \times 7 = 2 \times 3 \times 7$$

$$\text{FPB} = 2 \times 3 = 6$$

Jadi banyaknya tetangga yang akan menerima dua macam buah tersebut adalah 6.

5. KPK dari 8, 12, dan 15

$$8 = 2 \times 2 \times 2 = 2^3$$

$$12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$$

$$15 = 3 \times 5$$

$$\text{KPK} = 2^3 \times 3 \times 5$$

= 120, Jadi ketiga lampu tersebut akan berkedip lagi setelah 120 detik.

PEDOMAN PENSKORAN

$$1 = 8$$

$$2 = 4$$

$$3 = 13$$

$$4 = 25$$

$$5 = 25$$

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah skor} = 100$$

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS IVB SEMESTER 1 SDN SAMPANGAN 01
(Latihan Mengajar Mandiri)**

Disusun untuk Memenuhi Tugas PPL 2

Dosen Pengampu : Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes.

Koordinator guru pamong: Galuh Kusumarini, S.Pd.SD.

Guru pamong: Yosi Aprilia K.A.Ma.

Disusun oleh :

Agus Hermawan 1401409299

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN Sampangan 01

Kelas/semester : 4B/1

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Alokasi waktu : 3 x 30 menit (1x pertemuan)

Jadwal mengajar : Kamis, 13 September 2012

1. Standar Kompetensi : 1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya.
2. Kompetensi dasar : 1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera Dengan fungsinya.
3. Indikator :
 1. Menyebutkan bagian-bagian utama kulit.
 2. Menjelaskan fungsi masing-masing bagian utama kulit.
 3. Menjelaskan cara kerja kulit sebagai indera peraba.
 4. Menjelaskan kelainan/penyakit pada kulit.
 5. Menjelaskan cara menjaga kesehatan kulit.
4. Tujuan Pembelajaran
 - a. Siswa dapat menyebutkan bagian utama kulit dengan benar melalui kegiatan pengamatan gambar secara klasikal dengan bimbingan maupun tanya jawab dari guru.
 - b. Siswa dapat menjelaskan fungsi bagian-bagian utama kulit dengan benar melalui pengamatan gambar dan diskusi kelompok, siswa diberi kebebasan untuk mencari referensi.
 - c. Siswa dapat menjelaskan cara kerja kulit sebagai indera peraba dengan benar melalui diskusi kelompok dan bimbingan guru.
 - d. Siswa dapat menjelaskan minimal 3 kelainan pada kulit dengan benar melalui diskusi kelompok dengan kebebasan mencari di buku referensi masing-masing

- e. Siswa dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan kulit dengan benar melalui diskusi kelompok dengan kebebasan mencari di buku referensi masing-masing.

Karakter yang diharapkan: Tekun, teliti, kerjasama, tanggungjawab, sungguh-sungguh.

5. *Materi Pokok*

- a. Bagian utama kulit beserta gambar.
- b. Fungsi mata beserta gambar.
- c. Cara kerja kulit.
- d. Kelainan pada kulit.
- e. Cara menjaga kesehatan kulit.

6. *Sarana Pembelajaran*

- a. Sumber belajar:

Buku cetak Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas IV karya Budi Wahyono edisi tahun 2008 penerbit Depdiknas.

Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas IV karya Rositawaty edisi tahun 2008 penerbit Depdiknas (BSE).

Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas IV karya Poppy K. Devi edisi tahun 2008 penerbit Depdiknas (BSE).

- b. Alat pembelajaran: Lembar kerja siswa, gambar penampang bagian kulit, air es, air hangat.

7. *Metode dan Model Pembelajaran*

- a. Metode pembelajaran: Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan, Demonstrasi.
- b. Model pembelajaran: Talking Stik.

8. *Skenario Pembelajaran*

- a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Salam, doa, presensi serta pengkondisian kelas.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab klasikal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai kulit.

- Siapa yang tadi malam atau kemarin sudah membaca materi tentang kulit ayo tunjuk tangan!
 - Siapa yang tahu indera peraba pada manusia itu apa?
 - Apa itu indera peraba?
 - Ada di bagian mana saja kulit itu?
- b. Kegiatan Inti (45 menit)
1. Guru menunjuk seorang siswa untuk maju kemudian ditutup matanya/memejamkan mata. Guru menyuruh anak tersebut untuk meraba beberapa benda secara bergantian dari benda satu ke benda lain. Diantaranya buku, botol kosong, botol berisi air es dan botol berisi air panas/hangat. Guru menanyakan kepada siswa tersebut setiap kali memegang satu benda, benda apakah dan apa yang dia rasakan. (Eksplorasi)
 2. Guru menanyakan secara klasikal apakah kalian juga bisa melakukan dan merasakan apa yang siswa yang maju tadi?
 3. Guru kemudian melakukan penguatan konsep indera peraba dari kegiatan yang telah dilakukan. (Konfirmasi)
 4. Guru menunjukkan gambar penampang kulit dan menunjukkan satu per satu bagiannya. (Eksplorasi)
 5. Guru menanyakan secara klasikal fungsi masing-masing bagian tersebut dengan permainan talking stik. Sebelumnya guru menjelaskan aturan permainan talking stik dengan nyanyian cicak-cicak di dinding yaitu siswa yang terakhir memegang stik yang digeser berurutan antar siswa akan diberikan pertanyaan dan harus dijawab. (Elaborasi)
 6. Guru memberikan penguatan atas fungsi masing-masing bagian kulit yang benar untuk lebih memantapkan pengetahuan siswa. (Konfirmasi)
 7. Guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan dengan teman sebangku, LKS berisi soal yang berkaitan dengan semua indikator. (Elaborasi)
 8. Guru meminta perwakilan satu bangku untuk maju membacakan hasil dan kelompok lain bertugas menanggapi. (Elaborasi)
 9. Guru melakukan penguatan dan pembenaran. (Konfirmasi)
- c. Kegiatan Penutup Pembelajaran (35 menit)
1. Guru membantu siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
Jadi, apa yang dapat kalian simpulkan dari pembelajaran kalian tadi anak-anak?
Guru membimbing siswa agar simpulan tepat.

2. Guru memberikan soal evaluasi individu pada siswa.
3. Siswa mengoreksi pekerjaan mereka dengan menukarnya dengan teman sebangku.
4. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan ke meja guru.
5. Guru memberi tugas pada siswa untuk merangkum materi yang telah dipelajari.

9. Penilaian

- a. Jenis penilaian : Tes dan nontes.
- b. Prosedur penilaian :
Tes dalam proses : LKS (terlampir)

Tes akhir : Soal evaluasi(terlampir)

Nontes : Catatan lapangan mengenai aktivitas siswa.
- c. Bentuk Tes : Pilihan ganda, Uraian
- d. Jenis Tes : Tertulis
- e. Alat Tes : LKS, soal evaluasi (terlampir), media.

Lampiran – lampiran

1. Materi ajar
2. Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Kisi-kisi soal evaluasi
4. Soal evaluasi individu
5. Kunci jawaban.
6. Penilaian

Semarang, 10 Agustus 2012

Guru kelas 4B

Praktikan

Sugiyanto, A. Ma.

Agus Hermawan

NIM. 1401409299

Mengetahui,

Kepala SDN Sampangan 01

Guru Pamong

Mursiti, S.Pd.

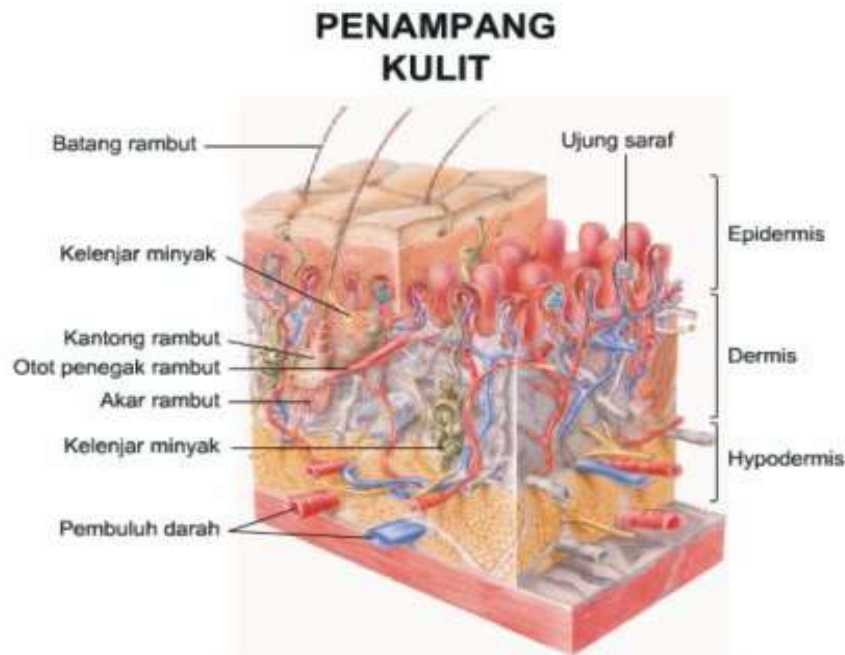
NIP. 19541031 107701 2 001

Yosi Aprilia K, A.Ma

NIP. 19870427 201001 2 016

MATERI AJAR

1. Bagian-bagian pada telinga dan fungsinya



Kulit merupakan lapisan terluar tubuh manusia. Kulit terdiri dari tiga (3) lapisan yaitu epidermis, dermis dan hipodermis.

- a. Epidermis, merupakan lapisan terluar dari kulit, tersusun atas kulit ari dan malpighi. Pada epidermis terdapat saluran keringat dan pori-pori. Kulit ari berfungsi mencegah masuknya bibit penyakit dan mencegah air menguap dari dalam tubuh. Lapisan malpighi terdapat di sebelah dalam kulit ari yang tersusun atas sel-sel yang aktif membelah diri.
- b. Dermis, merupakan lapisan yang berada di bawah epidermis. Terdapat kelenjar keringat, kelenjar minyak, akar rambut, pembuluh darah, syaraf, dan reseptor indera peraba.
- c. Hipodermis, merupakan lapisan kulit yang paling dalam. Lapisan ini mengandung banyak jaringan lemak yang berguna untuk menghangatkan tubuh.

2. Urutan cara kerja kulit sebagai indera peraba manusia

Rangsang yang diterima kulit berupa panas, dingin, tekanan dan nyeri. Ketika kulit menerima rangsang, rangsang diterima sel reseptor. Selanjutnya rangsang akan

diteruskan ke otak melalui urat syaraf dan bisalah dirasakan akibat dari suatu rangsang. Otak pun memerintahkan tubuh untuk menanggapi rangsang tersebut.

3. Kelainan pada kulit

Beberapa penyakit yang biasa dialami kulit diantaranya:



Panu



Kadas/kurap



Kutu air



Jerawat

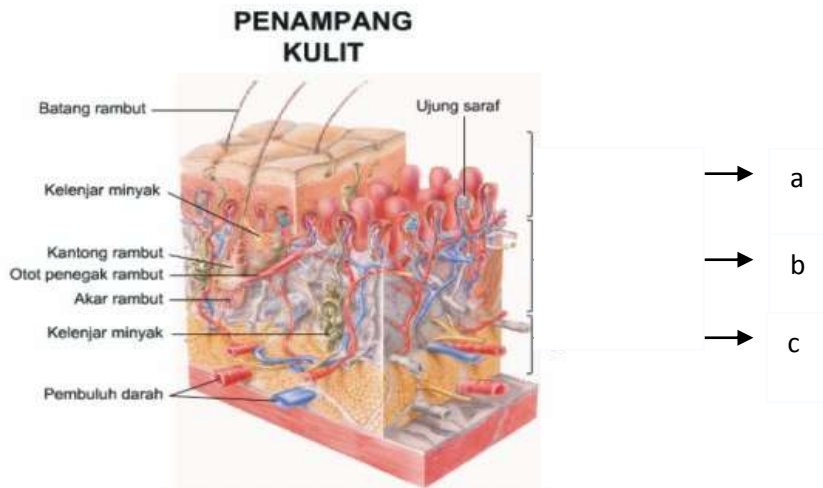
4. Cara menjaga kesehatan kulit

Agar kulit selalu sehat kita harus menjaganya diantaranya: mandi minimal 2 kali sehari, cuci tangan dan kaki sebelum tidur, jangan sering begadang.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Anggota kelompok : 1 2

Petunjuk: Isilah nama anggota kelompok dengan jelas! Kemudian berdiskusilah untuk menyelesaikan soal berikut!



1. Bagian yang ditunjukkan oleh nomor a, b dan c berturut-turut adalah
 - a.
 - b.
 - c.
2. Fungsi bagian yang ditunjukkan oleh nomor a, b dan c adalah
 - a. Fungsinya adalah . . .
 - b. Fungsinya adalah . . .
 - c. Fungsinya adalah . . .
3. Coba uraikan cara kerja kulit!
4. Sebutkan 3 penyakit/kelainan pada kulit!
5. Jelaskan cara-cara yang dapat dilakukan agar kulit tetap sehat!

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Standar Kompetensi : 1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharannya

Kompetensi dasar : 1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN				
		JENIS TES	BENTUK TES	RANAH	NOMOR SOAL	JUMLAH SOAL
1	Menyebutkan bagian-bagian utama kulit.	Tertulis	Pilihan ganda Uraian	C1	1,2,3,4 1	5
2	Menjelaskan fungsi masing-masing bagian utama kulit.	Tertulis	Pilihan ganda Uraian	C2	5,6	2
3	Menjelaskan urutan cara kerja kulit sebagai indera peraba.	Tertulis	Uraian	C2	2	1
4	Menjelaskan kelainan pada kulit.	Tertulis	Pilihan ganda	C2	7,8	2
5	Menjelaskan cara menjaga kesehatan kulit.	Tertulis	Pilihan ganda	C2	9,10	2

SOAL EVALUASI

I. Kerjakan soal di bawah ini dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar!

- Salah satu alat indra pada manusia yang berfungsi untuk meraba benda adalah
 - hidung
 - mata
 - telinga
 - kulit
- Menggunakan indera peraba, kita dapat mengenal benda tentang . . .
 - warnanya
 - berat-ringannya
 - halus-kasarnya
 - jauh-dekatnya
- Yang **bukan** merupakan lapisan kulit adalah . . .
 - epidermis
 - dermis
 - hipodermis
 - endodermis
- Kulit paling luar pada tubuh kita adalah
 - kulit jangat
 - kulit ari
 - epidermis
 - hipodermis
- Bagian kulit yang berfungsi menerima rangsang adalah . . .
 - sel reseptor
 - batang rambut
 - kelenjar keringat
 - kelenjar minyak
- Bagian dari dermis yang bernama kulit ari berfungsi untuk mencegah penguapan air dalam tubuh dan . . .
 - reseptor rangsang
 - lubang keringat/pori-pori
 - mencegah masuknya bibit penyakit
 - menghangatkan tubuh
- Berikut kelainan pada kulit, kecuali
 - panu
 - kadas
 - kutu air
 - keriput
- Jerawat adalah kelainan kulit di bagian . . .
 - tangan
 - kaki
 - wajah
 - badan
- Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan kulit, kecuali . . .
 - cuci tangan sebelum tidur
 - sikat gigi
 - jangan begadang
 - mandi minimal 2 kali sehari
- vitamin yang dapat membantu kesehatan kulit adalah
 - vitamin E
 - vitamin B
 - vitamin C
 - vitamin A

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

- Sebutkan 3 bagian utama pada mata beserta fungsinya!
- Bagaimana cara kerja alat indera peraba manusia?

KUNCI JAWABAN

a. Pilihan ganda

1. d
2. c
3. d
4. b
5. a
6. c
7. d
8. c
9. b
10. a

b. Uraian

1.

Epidermis	Keluarnya keringat
Dermis	Mencegah bibit penyakit masuk/ mencegah penguapan air dari tubuh
Hipodermis	Penghangat badan

2. Urutan cara kerja kulit:

Ketika kulit menerima rangsang, rangsang diterima oleh sel-sel reseptor dan diteruskan ke otak melalui urat syaraf, kemudian otak memerintahkan tubuh untuk menanggapi rangsang tersebut.

PENILAIAN

a. Pilihan ganda tiap nomor skor 1

Skor maksimal: 10

Skor minimal: 0

b. Uraian

Soal nomor 1 skor benar 3

Soal nomor 2 skor benar 2

Skor total maksimal 15

Skor minimal 0

Nilai akhir: (n pilihan ganda + n uraian) x 4

Nilai akhir maksimal 100 dan minimal.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
FOKUS IPA
KELAS 3A SEMESTER 1 SDN SAMPANGAN 01
(Latihan Mengajar Mandiri)

Disusun untuk Memenuhi Tugas PPL 2

Dosen Pengampu : Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes.

Koordinator guru pamong: Galuh Kusumarini, S.Pd.SD.

Guru pamong: Yosi Aprilia K.A.Ma.

Disusun oleh :

Agus Hermawan 1401409299

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SD/MI	: SD Negeri Sampangan 01
Kelas/Semester	: III (tiga) A / I (satu)
Tema	: Pengalaman
Mata Pelajaran	: IPA, Bahasa Indonesia, IPS.
Alokasi Waktu	: 3 x 30 menit (1x pertemuan)
Pelaksanaan	: Jum'at, 14 September 2012

I. Standar Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	: 1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup
Bahasa Indonesia	: 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran
Ilmu Pengetahuan Sosial	: 3. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

II. Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam	: Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat dan olahraga)
Bahasa Indonesia: Berbicara	: Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
Ilmu Pengetahuan Sosial	: Mengenal jenis-jenis pekerjaan

III. Indikator

Ilmu Pengetahuan Alam	: Mengidentifikasi perubahan-perubahan tubuh manusia melalui pengamatan gambar. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan manusia.
Bahasa Indonesia	: Memberikan tanggapan dan saran melalui pengamatan gambar.
Ilmu Pengetahuan Sosial	: Menyebutkan jenis pekerjaan baik menghasilkan barang/ jasa

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan tubuh manusia melalui pengamatan gambar pertumbuhan manusia dengan benar. (IPA)
- b. Siswa dapat mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan manusia dengan benar melalui pengamatan gambar. (IPA)
- c. Siswa dapat memberikan tanggapan dan saran melalui pengamatan gambar pengemis dengan benar. (Bahasa Indonesia)
- d. Siswa dapat menyebutkan jenis pekerjaan baik menghasilkan barang dan jasa dengan benar melalui pengamatan gambar berbagai jenis pekerjaan. (IPS)
 - ❖ Karakter yang diharapkan: Tekun (diligence) tanggung jawab (responsibility), Ketelitian (carefulness), Kerja sama (Cooperation), Percaya diri (Confidence), Keberanian (Bravery).

V. Materi Pembelajaran

- d. IPA : pertumbuhan manusia.
- e. Bahasa Indonesia : menanggapi gambar.
- f. IPS : jenis pekerjaan.

VI. Model dan Metode Pembelajaran

- c. Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share*.
- d. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Demonstrasi, Diskusi.

VII. Kegiatan Pembelajaran

3. Kegiatan awal pembelajaran (10 menit)
 - f. Do'a, salam dan presensi.

- g. Guru melakukan pemeriksaan kebersihan kelas dan pengkondisian kelas.
- h. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apa yang anak-anak ketahui tentang makhluk hidup.

 Apa saja makhluk hidup yang kalian tahu?

 Apakah mereka setiap hari perlu makan?

 Apakah dengan makan setiap hari mereka dapat bertambah besar atau tinggi atau berat?

- i. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tema Pengalaman.

4. Kegiatan inti (45 menit)

- m. Siswa mengamati gambar pertumbuhan manusia yang ditunjukkan oleh guru. (Eksplorasi)
- n. Guru melakukan tanya jawab mengenai urutan pertumbuhan manusia berdasarkan gambar yang diamati anak. (Eksplorasi)
- o. Guru memberi pertanyaan terbimbing pada siswa: Apakah yang diperlukan manusia untuk dapat tumbuh dengan baik? Apakah butuh makanan bergizi? Apakah perlu berolahraga? Rekreasi/berlibur? Istirahat? Mengapa semua itu perlu? (Eksplorasi)
- p. Guru menjelaskan aturan model talking stick pada siswa, siswa berurutan menggeser stick sambil bernyanyi cicakcick di dinding. Siswa yang terakhir memegang stick akan diberikan pertanyaan dan wajib menjawab dengan benar, jika salah maka akan diberikan hukuman ditemplei tanda salah (X), jika benar maka akan diberikan tanda benar (V). (Elaborasi)
- q. Guru memberikan pembenaran dan penguatan konsep. (Konfirmasi)
- r. Siswa diminta guru untuk memperhatikan gambar berbagai jenis pekerjaan dan mengamatinya. (Eksplorasi)
- s. Guru menjelaskan aturan model talking stick pada siswa, siswa berurutan menggeser stick sambil bernyanyi cicakcick di dinding. Siswa yang terakhir memegang stick akan diberikan pertanyaan dan wajib menjawab dengan benar, jika salah maka akan diberikan hukuman ditemplei tanda salah (X), jika benar maka akan diberikan tanda benar (V). (Elaborasi)
- t. Guru menunjukkan gambar pengemis dan meminta siswa menanggapi dan memberikan saran dengan bimbingan. (Elaborasi)

- u. Siswa diberikan LKS. Kemudian siswa mendiskusikan dengan teman sebangku (mengenai pertumbuhan manusia, jenis pekerjaan dan menanggapi gambar). (Elaborasi)
 - v. Guru menunjuk satu bangku untuk maju membacakan hasil dan siswa lain menyimak. (Elaborasi)
 - w. Siswa diberikan kesempatan menanggapi jawaban siswa yang maju. (Elaborasi)
 - x. Guru melakukan pembenaran dan penguatan jawaban siswa. (Konfirmasi)
 - y. Guru memberikan penguatan dan pembenaran jawaban siswa. (Konfirmasi)
 - z. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti. (Konfirmasi)
4. Kegiatan akhir (35 menit)
- h. Siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.
 - i. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang maju dan siswa yang berani menanggapi.
 - j. Siswa mengumpulkan LKS ke meja guru.
 - k. Guru membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa secara individu.
 - l. Siswa bersama-sama mengoreksi jawaban.
 - m. Siswa mengumpulkan jawaban di meja guru dan guru memberi tugas siswa untuk mempelajari bab selanjutnya yaitu tentang pertumbuhan tumbuhan.
 - n. Diakhiri dengan guru menutup pelajaran.

VIII. Media dan Sumber Belajar

- 3. Media Belajar : Gambar pertumbuhan manusia, gambar jenis pekerjaan, gambar pengemis.
- 4. Sumber Belajar :
 - a. Kurikulum 2006 mata pelajaran (IPS, Bahasa Indonesia, dan PKn)
 - b. BSE :
 - 1. Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SD/MI kelas III, karangan Muhammad Nursa'ban Rusmawan edisi 2008.
 - 2. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas 3, karangan Slamet, Edi Santoso, Sri Untari, Tijan, Sumarto edisi 2008..
 - 3. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk kelas III SD/MI, karangan Edi Warsidi dan Farika edisi 2008..

IX. Penilaian

3. Jenis penilaian : Tes
4. Bentuk Tes : pilihan ganda, uraian
4. Jenis Tes : Tertulis
5. Alat Tes : LKS.

Lampiran – lampiran

5. Materi ajar
6. Lembar Kerja Siswa (LKS).
7. Kisi-kisi soal evaluasi
8. Soal evaluasi.
9. Penilaian.
10. Pedoman penskoran.

Semarang, 12 September 2012

Guru Kelas IIIA

Mahasiswa Pratkan

Kristanti Dwi KS. A. Ma.

Agus Hermawan

NIM 1401409299

Mengetahui,

Kepala SDN Sampangan 01

Guru Pamong

Mursiti, S.Pd.

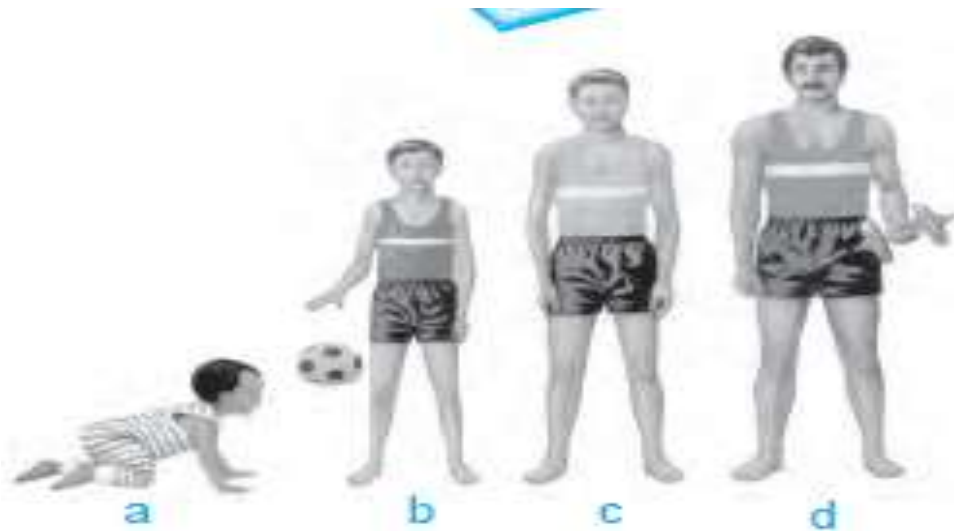
Yosi Aprilia K, A.Ma

NIP. 19541031 107701 2 001

NIP. 19870427 201001 2 016

Materi Ajar

a. Pertumbuhan pada manusia



Gambar 1 Setelah Lahir, Manusia Mengalami Pertumbuhan dari Bayi (a), Anak-Anak (b), Remaja (c), dan Dewasa (d) (Sumber: Ganeri, A. 2001. Mengenal Ilmu Tubuh: Lahir dan Tumbuh)

b. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan manusia:

i. Keturunan

Seorang anak yang lahir dari rahim seorang ibu bisa memiliki pertumbuhan yang sama dengan ibunya maupun ayahnya, semisal ibu/ayahnya gendut maka anaknya juga bisa tumbuh gendut.

ii. Makanan

Manusia dapat tumbuh dengan baik dan normal jika didukung dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang, yang mengandung 4 sehat 5 sempurna. Yaitu nasi, lauk-pauk, sayuran, buah ditambah susu. Makanan tersebut banyak mengandung karbohidrat, vitamin, protein, lemak, mineral yang sangat penting bagi tubuh.

iii. Istirahat

Tubuh yang lelah memerlukan istirahat agar kembali segar dan siap beraktivitas kembali. Kegiatan yang bisa dilakukan diantaranya tidur, duduk santai, nonton tv dll.

iv. Rekreasi

Rekreasi atau berlibur sangat penting bagi pertumbuhan manusia berkaitan dengan stress. Jika manusia stress maka pertumbuhannya akan terganggu. Oleh karena itu, diperlukan rekreasi agar pikiran kembali fresh/segar.

v. Olahraga

Agar tubuh dapat segar bugar dan sehat maka diperlukan olahraga yang rutin. Olahraga tersebut dapat membuat otot menjadi aktif dan tidak kaku.

c. Menanggapi gambar

Menanggapi dapat berupa tanggapan atau saran. Siswa diberikan gambar untuk diberikan tanggapan/saran.

d. Jenis-jenis pekerjaan

Berbagai macam kebutuhan memaksa manusia untuk bekerja. Banyak sekali jenis pekerjaan baik yang hasilnya berupa barang maupun jasa. Diantaranya:

i. Pekerjaan yang menghasilkan barang

Yaitu pekerjaan yang apabila dilakukan hasilnya berupa barang. Contoh: pembuat tempe, pengusaha mebel dll.

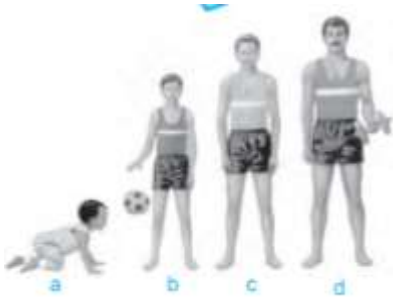
ii. Pekerjaan yang menghasilkan jasa

Yaitu pekerjaan yang apabila dilakukan tidak menghasilkan barang melainkan jasa. Contoh: tukang ojek, supir angkot dll.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama: 1.....2.....

Petunjuk: Diskusikan bersama teman sebangkumu!



1. Perhatikan gambar di samping! Tuliskanlah urutan pertumbuhan manusia berdasarkan gambar!

Jawab:

2. Carilah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pada manusia! (minimal 3)

Jawab:

iii. Lengkapilah tabel berikut! Berilah tanda centang (V) pada hasil pekerjaan!

Jenis pekerjaan	Hasil pekerjaan	
	Barang	Jasa
Tukang ojek		
Polisi		
Pembuat tahu		
Penjahit		

iv. Gambar di bawah ini merupakan gambar seorang pengemis, apakah termasuk sebuah pekerjaan? Berikan tanggapanmu, bagaimana jika kamu didatangi seorang pengemis? Berikan saranmu jika melihat seorang yang sehat namun justru mengemis!



Jawab:

Kisi-kisi soal evaluasi

Indikator	Jenis tes	Bentuk tes	Nomor soal	Jumlah soal	Rahan soal
Mengidentifikasi perubahan-perubahan tubuh manusia melalui pengamatan gambar.	Tertulis	Pilihan ganda Uraian	1, 3 1	3	C1
Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan manusia.	Tertulis	Pilihan ganda Uraian	2	1	C1
Memberikan tanggapan dan saran melalui pengamatan gambar.	Tertulis	Pilihan ganda Uraian	4,5 3	3	C2
Menyebutkan jenis pekerjaan baik menghasilkan barang/ jasa	Tertulis	Uraian	3	1	C1

Soal evaluasi

a. Berilah tanda silang pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut termasuk fase pertumbuhan pada manusia kecuali . . .
 - bayi
 - dewasa
 - remaja
 - mati
- Manusia agar dapat tumbuh dengan baik memerlukan hal berikut, kecuali . . .
 - makan bergizi
 - olahraga
 - rekreasi
 - kerja tanpa istirahat
- Manusia yang bekerja adalah manusia yang sudah . . .
 - dewasa
 - bayi
 - anak-anak
 - remaja
- Ketika pengemis mendatangi kita dan meminta sedekah maka kita wajib . . .
 - membiarkan
 - memberi
 - mengusir
 - pura-pura tidak tahu
- Sebaiknya pengemis yang sehat lebih baik . . .
 - tetap meminta-minta
 - berpura-pura cacat agar dikasihani
 - bekerja agar hidupnya meningkat
 - memelas

b. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Tuliskan urutan pertumbuhan manusia dari bayi hingga dewasa!

2.  Apa tindakanmu jika didatangi pengemis?

Jawab:

Sebaiknya apa yang harus dilakukan pengemis jika tubuhnya sehat dan tidak cacat daripada mengemis?

Jawab:

5. Tukang pijat adalah pekerjaan yang menghasilkan (barang / jasa)
Pembuat dodol adalah pekerjaan yang menghasilkan (barang/jasa)
coret salah satu, barang atau jasa!

Kunci jawaban

1. D
2. D
3. A
4. B
5. C

1. Bayi => anak-anak => remaja => dewasa

2. Memberi

Lebih baik bekerja

3. Jasa

Barang

Pedoman penskoran

Skor benar romawi 1 x 1, skor maksimal 5 skor minimal 0.

Skor benar romawi 2

Soal 1 benar : 4

Soal 2 dan 3 benar : 3

Salah dinilai 1.

Skor maksimal 10 minimal 3.

Skor total maksimal 15 minimal 3.

Nilai akhir : skor total x 20 :3

Media



PENGEMIS



PENJAHIT



POLISI



TUKANG OJEK



PEMBUAT TEMPE



PEMBUAT ROTI

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS 2A SEMESTER 1

Tema: Peristiwa

Digunakan untuk memenuhi tugas ujian

Praktik Pengalaman Lapangan 2

Guru Kelas 2A: Ibu Suparmi

Oleh:

Agus Hermawan

1401409299

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Sampangan 01
Tema : Peristiwa
Mata Pelajaran : Matematika, B.Indonesia, IPA
Kelas / Semester : IIA / 1
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan : Rabu, 10 Oktober 2012

- I. Standar Kompetensi** : Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 (Matematika)
Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan. (BI: *Mendengarkan*)
Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup (IPA)
- II. Kompetensi Dasar** : Menggunakan alat ukur panjang tidak baku, dan baku (cm,m) yang sering digunakan. (MTK)
Menyebutkan kembali kata-kata atau kalimat isi teks pendek. (BI)
Identifikasi benda yang dikenal dan gunanya melalui pengamatan. (IPA)
- III. Indikator** : 1. Menentukan benda yang lebih panjang, lebih pendek atau sama panjang dengan benda lain. (MTK)
2. Menceritakan/menyebutkan benda disekitar dan gunanya. (IPA)
3. Menjawab pertanyaan sesuai teks. (BI)
- IV. Tujuan Pembelajaran** :
1. Siswa dapat menentukan benda di sekitar siswa (buku, pensil, meja, kursi, dll) yang lebih panjang, lebih pendek atau sama dengan secara tepat melalui media benda di sekitar dengan cara tidak baku (jengkal).

2. Siswa dapat menentukan benda yang lebih panjang, lebih pendek dan sama panjang dengan disediakan berbagai benda di sekitar siswa dan alat ukur penggaris (dalam cm/baku).
3. Siswa dapat menceritakan/menyebutkan benda di sekitar dan kegunaannya: buku, pensil, meja, kursi) dengan benar melalui pengamatan.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks pendek dengan benar melalui bimbingan guru dengan cara membacakan secara menarik.

Karakter yang diharapkan : Tekun, ketelitian, kerjasama, sungguh-sungguh, teliti.

V. Materi Pembelajaran :

Alat ukur panjang.

Teks pendek.

Benda dan kegunaannya.

VI. Metode Pembelajaran :

1. Model : *Team Investigation (double TPS)*.

2. Metode: Ceramah, diskusi, dan tanya jawab, penugasan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Pendahuluan (± 5 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Presensi dan pengkondisian kelas (mengatur cara duduk siswa dan menyuruh siswa mengeluarkan buku).
3. Memotivasi siswa dengan melakukan menyanyi lagu semangat, “Lagu Suka Hati”. Dan guru memberi motivasi dengan memberitahu siswa bahwa siswa terbaik akan mendapatkan mahkota dari guru.
4. Apersepsi dengan menayakan pengetahuan siswa mengenai alat ukur panjang, siapa yang pernah menggunakan penggaris? Siapa yang pernah mengukur dengan jengkal, coba tunjukkan!
5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.

B. Inti (± 30 menit)

Eksplorasi

1. Guru membacakan sebuah teks pendek yang berkaitan dengan tema, judulnya “Benda kesayangan Tukul” menggunakan boneka tangan.
2. Guru menanyakan pada siswa seputar teks bacaan,
Siapa yang menjadi tokoh dalam cerita yang dibacakan bapak?
Apa barang kesukaannya?
Apa gunanya pensil? Apa gunanya buku? Kemudian apa gunanya meja dan kursi?
Berapakah jengkal panjang pensil Tukul? Berapa cm panjang buku Tukul? Berapa cm tinggi badan Tukul?
Anak memberikan jawaban dan guru memberikan penguatan.

Elaborasi

1. Guru memberikan pertanyaan, menurut anak-anak, pensil ini dan buku ini lebih panjang yang mana? (guru menunjukkan)
2. Siswa menjawab pertanyaan, kemudian guru bertanya, “dari mana kalian tahu kalau buku ini lebih panjang dai pensil, ayo tunjuk tangan siapa yang tahu!”
3. Guru menghubungkan jawaban siswa dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang alat ukur panjang. Guru juga memberikan penjelasan pada siswa bahwa dalam menentukan panjang tidak boleh hanya kira-kira tetapi harus diukur.
4. Siswa mendengarkan penjelasan singkat guru mengenai alat ukur panjang ada 2 macam yaitu baku dan tidak baku. Kemudian guru menuliskan macam-macamnya di papan tulis dan meminta siswa membaca nyaring.
5. Guru bertanya, manakah dari yang kalian baca yang sudah tahu?
6. Siswa menjawab dan guru memberikan penguatan ataupun membenaran. Kemudian guru memberitahu siswa bahwa mereka akan diajak untuk mengukur menggunakan jengkal dan penggaris.
7. Guru memberikan penugasan pada tiap bangku melalui LKPD dan guru membimbing cara mengisi identitas dan cara menyelesaikannya:
 - a. Coba kalian ambil pensil dan buku kalian, dan siapkan tangan (jengkal kalian) untuk mengukur lebih panjang mana antara dua benda tersebut. Guru membimbing pekerjaan siswa.
8. Guru menanyakan pada siswa secara bergiliran tentang hasil mengukurnya menggunakan jengkal.
 - b. Siswa ditugaskan guru untuk mengukur dengan penggaris. Sebelumnya guru memperagakan dahulu cara mengukur menggunakan penggaris. Kemudian

guru meminta siswa mengukur buku dan pensil tersebut menggunakan penggaris.

- c. Guru melakukan tanya jawab, bagaimana hasil pengukuran akan-anak, lebih panjang yang mana? Apakah sekarang anak-anak sudah yakin dan bisa mengukur benda menggunakan jengkal dan penggaris?

Konfirmasi

1. Guru menjelaskan bahwa alat ukur panjang dengan jengkal merupakan alat ukur tidak baku sedangkan alat ukur menggunakan penggaris itu baku karena jelas dan sama di setiap penggaris.
2. Guru memberikan konfirmasi atas kegiatan yang telah dilakukan dan dipelajari oleh siswa (konfirmasi)
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami (konfirmasi)
4. Guru menentukan siswa penerima mahkota dan maju untuk disematkan, siswa lain dipimpin untuk memberi tepuk tangan.

C. Penutup (± 25 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Siswa bersama-sama mengoreksi jawaban dengan dibimbing guru.
4. Siswa diberi tugas rumah untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari dan sekaligus mengukur panjang tembok depan kelas dengan menggunakan satuan meter (perkelompok) dan ditulis dibuku. Siswa diberitahu bahwa mereka bisa menggunakan penggaris meteran atau mistar dan tugas dikumpulkan pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pelajaran.

VIII. Sumber Belajar :

1. Buku Senang Belajar Matematika untuk SD/MI kelas II (BSE) karangan S.Rositawaty:Depdiknas.
2. Buku Bahasa Indonesia untuk SD/Mi kelas II karya Umi Nur'aeni Edisi 2008: Depdiknas.
3. Buku Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI kelas II karangan Poppy K.Devi edisi 2008 :Depdiknas

Alat peraga : benda (buku, pensil, penggaris, meja dan kursi), jengkal

Media : Teks bacaan, LKPD, boneka tangan.

IX. Penilaian :

1. Teknik Penilaian :

1) Tes

Tes awal, Proses, Akhir

2. Bentuk Instrumen :

Tertulis (isian)

Lampiran

1. Bahan ajar
2. LKPD
3. Kisi-kisi soal evaluasi
4. Soal evaluasi
5. Kunci jawaban
6. Pedoman penskoran

Semarang, 8 Oktober 2012

Guru Kelas IIA

SD Negeri Sampangan 01

Praktikan,

Suparmi

NIP. 19551209 197802 2 002

Agus Hermawan

NIM 1401409299

Mengetahui,

Kepala SDN Sampangan 01

Guru Pamong

Mursiti, S.Pd.

NIP. 19541031 107701 2 001

Yosi Aprilia K.A.Ma.

NIP. 19870427 201001 2 016

Menyetujui,

Dosen pembimbing PPL

Dra.Sri Sugiyatmi, M.Kes.

NIP.19480402 197903 2 001

Lampiran-Lampiran

Materi Ajar :

a. Alat ukur panjang

Ada 2 macam alat ukur panjang yaitu baku dan tidak baku. Disebut baku karena jika digunakan untuk mengukur akan menghasilkan ukuran panjang di angka yang tepat dalam satuan tertentu misal cm atau m. Sedangkan disebut tidak baku karena jika digunakan untuk mengukur akan menghasilkan ukuran yang tidak memiliki ukuran angka yang tepat. Contoh alat ukur baku: penggaris, mistar. Contoh tidak baku: jengkal.

b. Benda dan kegunaannya

Ada berbagai macam benda di sekitar manusia yang memiliki banyak kegunaan bagi mereka. Benda di sekitar siswa misalnya pensil/pulpen yang gunanya untuk menulis, penggaris yang gunanya untuk mengukur ataupun kursi yang digunakan untuk duduk dll.

c. Teks bacaan

Benda kesayangan Tukul

Hallo temana-teman, namaku Tukul. Aku adalah siswa kelas 2 di SD Senang Belajar. Aku memiliki tinggi badan 125 cm. Aku suka sekali pada pensil dan penggaris. Aku suka sekali menggambar benda-benda di sekitarku. Seperti pensil yang panjangnya satu jengkal tanganku. Setiap hari kugunakan untuk menggambar. Buku gambarku ini juga selalu kubwa kemana aku pergi. Warna sampulnya hijau dan ukurannya panjang sekali, 27 cm. Setiap aku selesai belajar pasti tidak lupa aku menggambar di bukuku itu. Aku ingin menjadi anak pintar. Dan aku selalu rajin belajar.

Lembar Kerja Peserta Didik

Anggota kelompok:

1.	2.
----	----

Petunjuk: diskusikan soal di bawah ini dengan kelompokmu, jika ada kesulitan tanyakan pada guru!

a. Ambillah buku dan pensil. Dengan teman sebangkumu ukurlah panjang buku dan pensil itu menggunakan jengkalmu!

Panjang buku jengkal

Panjang pensil jengkal

b. Ambillah kemudian penggarismu, perhatikan arahan guru!

Ukurlah buku dan pensilmu tadi menggunakan penggaris!

Panjang buku cm

Panjang pensil cm.

Media Pembelajaran

Benda kesayangan Tukul

Hallo teman-teman, namaku Tukul. Aku adalah siswa kelas 2 di SD Senang Belajar. Aku memiliki tinggi badan 125 cm. Aku suka sekali pada pensil dan penggaris. Aku suka sekali menggambar benda-benda di sekitarku. Seperti pensil yang panjangnya satu jengkal tanganku. Setiap hari kugunakan untuk menggambar. Buku gambarku ini juga selalu kubwa kemana aku pergi. Warna sampulnya hijau dan ukurannya panjang sekali, 27 cm. Setiap aku selesai belajar pasti tidak lupa aku menggambar di bukuku itu. Aku ingin menjadi anak pintar. Dan aku selalu rajin belajar.

Lagu Suka hati

Kalau kau suka hati tepuk tangan (2x)

Kalau kau suka hati mari kita lakukan, kalau kau suka hati tepuk tangan

Kalau kau suka hati petik jari (2x)

Kalau kau suka hati mari kita lakukan kalau kau suka hati petik jari

Kalau kau suka hati senyum manis (2x)

Kalau kau suka hati mari kita lakukan kalau kau suka hati senyum manis

Kalau kau suka hati teriak hore...hore (2x)

Kalau kau suka hati mari kita lakukan kalau kau suka hati teriak hore...hore

Kalau kau suka hati duduk manis (2x)

Kalau kau suka hati mari kita lakukan kalau kau suka hati duduk manis

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Nama Sekolah : SD Negeri Sampangan 01
 Tema : Peristiwa
 Mata pelajaran : MTK, IPA, BI
 Kelas / Semester : IIA / 1
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit (I x pertemuan)

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Bentuk soal	Ranah	soal
Menggunakan alat ukur panjang tidak baku, dan baku (cm,m) yang sering digunakan. (MTK)	Menentukan benda yang lebih panjang, lebih pendek atau sama panjang dengan benda lain. (MTK)	Alat ukur panjang	Uraian tertulis	C2	4
Menyebutkan kembali kata-kata atau kalimat isi teks pendek.(BI)	Ceritakan/sebutkan benda disekitar dan gunanya. (IPA)	Teks bacaan	Uraian tertulis	C1	6
Identifikasi benda yang dikenal dan gunanya melalui pengamatan. (IPA)	Menjawab pertanyaan sesuai teks. (BI)	Benda di sekitar dan gunanya	Uraian tertulis	C2	5

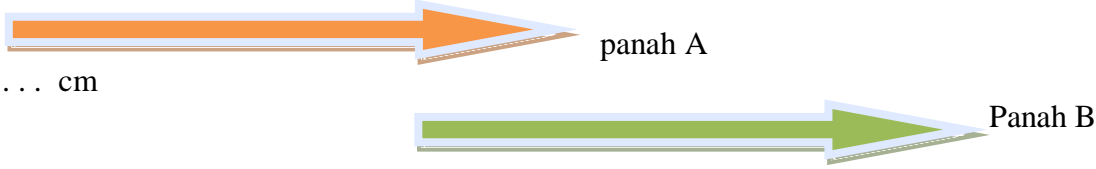
SOAL EVALUASI

1. Lengkapi titik-titik di bawah ini dengan kata “lebih panjang, lebih pendek atau sama panjang”!

- a. Dua jengkal 4 jengkal
- b. Delapan jengkal 6 jengkal.
- c. 15 cm 8 cm
- d. 20 cm 25 cm

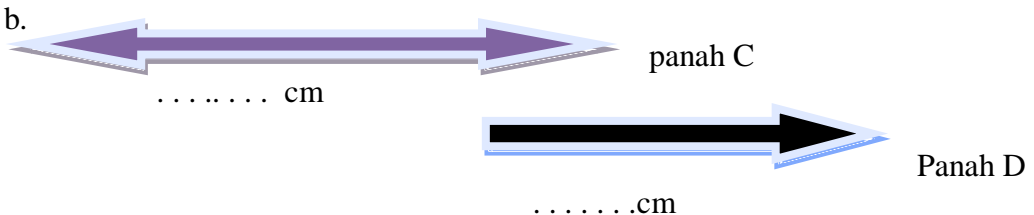
2. Ukurlah dengan penggaris, kemudian tentukan lebih panjang, lebih pendek atau sama dengan!

a.



Jadi panah A. dari panah B.

b.



Jadi panah C panah D.

3. Pada hari libur Andi mengasuh adiknya Putri. Mereka berdua bermain menggunakan penggaris dan jengkal mereka. Andi sedang mengajari adiknya menggunakan alat ukur panjang. Mereka mengukur panjang meja di ruang tamu. Andi menyuruh adiknya menggunakan jengkal, ternyata panjangnya 8 jengkal. Kemudian Andi mengukur dengan penggaris panjangnya 80 cm. Mereka berdua sangat senang bermain sambil belajar.

- a. Berapa jengkal panjang meja di ruang tamu?
Jawab:
- b. Berapa cm panjang meja di ruang tamu?
Jawab:
- c. Apa sajakah alat ukur panjang yang mereka gunakan?
Jawab:
- d. Dari bacaan di atas, apakah kegunaan dari penggaris dan jengkal?
Jawab:

KUNCI JAWABAN

SOAL NOMOR 1

- A. Lebih pendek
- B. Lebih panjang
- C. Lebih panjang
- D. Lebih pendek

SOAL NOMOR 2

- A. Sama panjang
- B. Lebih panjang

SOAL NOMOR 3

- A. 8 jengkal
- B. 80 cm
- C. Jengkal dan penggaris
- D. Untuk mengukur panjang

PEDOMAN PENSKORAN

Soal nomor 1 : benar skor 4

Soal nomor 2 : benar skor 6

Soal nomor 3 : benar skor 5

Skor maksimal 15, skor minimal 3

PENILAIAN

Nilai akhir= (jumlah skor benar x 20) : 3

Nilai maksimal: 100, nilai minimal 0

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri Sampangan 01
Mata pelajaran : IPA
Kelas / semester : IV / 1
Standar Kompetensi : Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 (Matematika)
Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan. (BI: *Mendengarkan*)
Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup (IPA)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian	Sumber
Menggunakan alat ukur panjang tidak baku, dan baku (cm,m) yang sering digunakan. (MTK)	Alat ukur panjang	Menentukan benda yang lebih panjang, lebih pendek atau sama panjang dengan benda lain. (MTK)	Mengukur menggunakan jengkal dan penggaris	2 x 30 menit (1x pertemuan)	Tertulis uraian	Buku Senang Belajar Matematika untuk SD/MI kelas II (BSE) karangan S.Rositawaty:Depdiknas.
Menyebutkan kembali kata-kata atau kalimat isi teks pendek.(BI)	Teks bacaan	Ceritakan/sebutkan benda disekitar dan gunanya. (IPA)	Mendengarkan teks bacaan			Buku Bahasa Indonesia untuk SD/Mi kelas II karya Umi Nur'aeni Edisi 2008: Depdiknas.
Identifikasi benda yang dikenal dan gunanya melalui pengamatan. (IPA)	Benda di sekitar dan gunanya	Menjawab pertanyaan sesuai teks. (BI)	Tanya jawab			Buku Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI kelas II karangan Poppy K.Devi edisi 2008 :Depdiknas

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian II



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS 5B SEMESTER 1 SDN SAMPANGAN 01**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Ujian
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Disusun oleh :

Agus Hermawan 1401409299

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN Sampangan 01
Kelas/semester : 5B/1
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)
Hari/tanggal : Selasa, 9 Oktober 2012

1. Standar Kompetensi : 3. *Membaca*: Memahami teks dengan membaca teks percakapan membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi.

II. Kompetensi Dasar : 3.1. Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

III. Indikator : a. Siswa dapat membaca teks bacaan secara berpasangan di depan kelas.
b. Siswa dapat mencatat hal-hal pokok dalam percakapan
c. Siswa dapat menuliskan isi kesimpulan percakapan.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membaca teks percakapan secara berpasangan di depan kelas dengan benar melalui bermain peran dari contoh teks percakapan yang disediakan guru.
- Siswa dapat mencatat hal-hal pokok dalam percakapan yang disediakan guru dengan benar melalui bimbingan guru.
- Siswa dapat menuliskan isi kesimpulan percakapan dengan benar melalui bimbingan guru.

Karakter yang diharapkan: Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama (*Cooperation*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*).

V. Materi Pokok

“Percakapan”

VI. Sarana Pembelajaran

a. Sumber belajar:

1. Buku Bahasa Indonesia untuk SD/Mi kelas 5 karya Sri Murni Edisi 2007: Depdiknas.
2. Buku Bahasa Indonesia untuk SD/Mi kelas 5 karya Umi Nur'aeni Edisi 2008: Depdiknas.
3. Buku Bahasa Indonesia membuatku cerdas V karya Edi Warsidi edisi 2008: Depdiknas.
4. [www. Google.com](http://www.Google.com)

b. Alat pembelajaran: teks percakapan, lembar kerja siswa, papan nama pelaku dialog.

VII. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Salam, do'a dan presensi.

1. Pengkondisian kelas dengan mengecek kebersihan kelas, kesiapan siswa dalam belajar.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang percakapan.
3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pada siswa apa yang mereka ketahui tentang percakapan, apakah kalau kalian melihat OVJ atau fesbukers atau komentator sepak bola merupakan percakapan? Lalu bagaimanakah dengan wawancara?

b. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru memerankan sebuah teks percakapan yang berjudul “Sabuk Pengaman”. Kemudian guru bertanya jawab mengenai isi percakapan (tokoh, peristiwa/inti pembicaraan, tempat dll), dilanjutkan guru meminta siswa untuk menyimpulkan isi percakapan tersebut dan diberikan penguatan agar siswa memahami konsep percakapan. (Eksplorasi)
2. Guru menunjuk/meminta 3 siswa untuk maju memerankan teks percakapan dengan judul salah paham dan guru memberikan tugas pada siswa yang tidak maju untuk menyimak dan mencari inti percakapan. Guru juga memotivasi siswa bahwa siswa yang berani maju akan diberikan nilai +. (Eksplorasi)

3. Guru membagikan teks percakapan pada siswa tersebut kemudian siswa memerankan tokoh sesuai teks percakapan yang ada secara bergantian.(Elaborasi)
 4. Guru menanyakan hasil tugas menyimak dan menyimpulkan isi percakapan yang diperankan.(Elaborasi)
 5. Guru memberikan pembenaran/penguatan pada kegiatan yang telah dilakukan siswa maupun jawaban siswa dan memberikan pada siswa yang telah berani maju dengan memberikan jempol, tepuk tangan dan nilai +. (Konfirmasi)
 6. Guru membagikan lembar kerja siswa untuk membuat sebuah teks percakapan dengan teman sebangku. (Elaborasi)
 7. Guru meminta siswa secara bergantian membacakan teks percakapan dengan teman sebangku di depan kelas. (Elaborasi)
 8. Guru selalu menanyakan pokok percakapan siswa yang maju pada siswa yang tidak maju. (Elaborasi)
 9. Guru memberikan pembenaran dan penguatan pada karya percakapan siswa dan jawaban siswa. (Konfirmasi)
- c. *Kegiatan Akhir (20 menit)*
1. Guru membimbing siswa menyimpulkan arti percakapan.
 2. Guru memberikan soal evaluasi individu.
 3. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan di meja guru.
 4. Guru memberikan pekerjaan rumah pada siswa untuk melakukan wawancara dengan orang tua mengenai pekerjaannya, tempat kerja, penghasilan perbulan, kendala dll.
 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi penghargaan kelas secara klasikal dan mengucapkan salam.

VIII. Metode dan Model Pembelajaran

a. *Metode*: bermain peran, ceramah, penugasan.

b. *Model* : *Think Pair and Share (TPS)*

IX. Penilaian

1. *Jenis penilaian* : tes dan nontes
2. *Prosedur penilaian* :
 - a. Tes awal : -
 - b. Tes dalam proses : ada terlampir
 - c. Tes akhir : ada terlampir

- d. Nontes : catatan lapangan siswa yang maju maupun siswa yang berperilaku baik dan mendukung pembelajaran maupun siswa yang kurang atau mengganggu.
2. *Bentuk Tes* : mengarang teks percakapan.
3. *Jenis Tes* : Tertulis
4. *Alat Tes* : LKS, soal evaluasi

Lampiran – lampiran

1. Materi ajar
2. Lembar kerja siswa
3. Kisi-kisi soal evaluasi
4. Soal evaluasi individu
5. Kunci jawaban.
6. Penilaian
7. Sintaks Model TPS
8. Media
9. Lembar penilaian mengajar PPL terbimbing

Semarang, 6 Oktober 2012

Guru Kelas 5B

Praktikan

Damsriyati, A.Ma.

Agus Hermawan

NIP: 19530609 1974022004

NIM.1401409299

Kepala SDN Sampangan 01

Mengetahui,

Guru Pamong

Mursiti, S.Pd.

NIP. 19541031 107701 2 001

Yosi Aprilia K, A.Ma

NIP. 19870427 201001 2 016

Menyetujui,

Dosen pembimbing PPL

Dra.Sri Sugiyatmi, M.Kes.

NIP.19480402 197903 2 001

MATERI AJAR

a. Pengertian percakapan

Percakapan adalah dialog yang dilakukan oleh minimal dua orang. Percakapan bisa dilakukan dengan persiapan berupa teks maupun langsung dan interaktif. Percakapan tersebut menggunakan bahasa, baik resmi maupun bahasa tidak resmi. Contoh percakapan resmi adalah wawancara. Dan contoh percakapan tidak resmi adalah pembicaraan pedagang dan pembeli, percakapan dengan teman saat istirahat dll.

b. Teks percakapan 1 (yang dibacakan guru dalam eksplorasi)

Sabuk Pengaman

- Candra : “Ayo Yah, aku sudah siap! Hampir jam tujuh, *nih!*”
- Ayah : “Iyaa, itu sabuk pengamannya dipakai dulu. *Nah*, begitu dong! Berdoa yuk, baru berangkat!”
- Candra : “Aah, Ayah! Mengapa mesti pakai sabuk beginian? Nggak nyaman ah!”
- Adik : “Iya, Yah. Untuk apa sih, ini?”
- Ayah : “Adik, Kak Candra, jangan memperlmasalahkan nyaman atau tidak nyaman. Yang penting untuk keamanan dan keselamatan kita dalam perjalanan. Sabuk ini bisa menahan tubuh kita dari hentakan rem, sehingga tidak terbentur setir ataupun dinding depan mobil.”
- Candra : “Wah, penting sekali ya, Yah!”
- Adik : “Tapi di jok belakang *nggak* ada sabuknya, Yah?”
- Candra : “Jok belakang kan agak longgar, Dik. Jadi *nggak* perlu.”
- Ayah : “Tuh, kan Kak Candra tahu, Dik. Memang hentakan rem paling kuat di jok depan.”
- Adik : “Ayah, ayah ... sudah sampai di sekolah, *nih!*”

Ayah : “Oh, yaa? Nah, cium dulu, hati-hati di sekolah yaa.”

Adik & Candra : “Baik, Ayah.”

- c. Teks percakapan yang diperankan oleh siswa dalam elaborasi)

Salah Paham

Pada saat istirahat setelah pelajaran olahraga, Tian dan Yosep berada di depan kelas. Mereka bercakap-cakap membahas tentang sesuatu hal.

Tian : Sep, aku rasa Pak Anwar memang tidak suka padaku!

Yosep : Mengapa kamu berkata begitu, Yan?

Tian : Coba kamu perhatikan sikap Pak Anwar selama ini! Kemarin, aku tidak mengikuti pelajaran olahraga sekali saja langsung dihukum.

Yosep : Itu hanya perasaanmu saja! Soal itu, kamu kan yang salah, mengapa kamu berbohong kepada Pak Anwar? Akhirnya ketahuan juga, kan? Lagi pula, kamu kan baru dihukum satu kali.

Tian : Sekali bagaimana? Tadi, aku disuruh *push up* sama *squat jump* di depan anak-anak. Kok, hanya aku saja yang disuruh memperhatikan, yang lain tidak?

Yosep : Yan, tadi bukan hukuman, tadi kamu memang dipilih untuk memberi contoh kepada teman-teman cara *push up* yang baik sekaligus dibetulkan sama Pak Anwar!

Tian : Mengapa aku yang dipilih, tidak bergantian? Aku, kan jadi capek disuruh *push up* dan *squat jump*!

Yosep : Ya, anggap saja itu gantinya olahraga yang kemarin kamu tidak masuk!

Tian : Enak saja, kemarin aku sudah dihukum lari keliling lapangan 3x, lho! Masa sekarang disuruh mengganti lagi, itu namanya tidak adil.

Yosep : Iya-iya, tapi kamu jangan emosi dong! Aku yakin Pak Anwar bermaksud baik.

Tian : Ah, kamu selalu saja membela Pak Anwar!

Tiba-tiba, Pak Anwar lewat di depan mereka. Tian nampak kebingungan. Yosep tersenyum saja.

Yosep : Yan, sudahlah kamu jangan salah sangka begitu, tidak baik itu namanya!

Tian : Sudahlah, percuma bicara dengan kamu!

Pak Anwar : Lho, kalian kok nggak ganti baju seragam. Pelajaran sudah selesai, lho! Sana ganti pakaian, langsung istirahat sebentar!

Yosep & Tian : Iya, Pak! Ini juga mau ganti pakaian.

Pak Anwar : Tetapi, sepertinya kalian mendiskusikan sesuatu, apa yang kalian diskusikan?

Tian : Tidak, Pak! Kami cuma bercanda biasa.

Pak Anwar : Ya, sudah, kalau begitu jangan bohong lagi, ya. Nanti kalau ketahuan saya hukum, lho!

Yosep : Ah, ini lho, Pak! Sebelumnya maaf, sepertinya Tian salah paham kepada Bapak.

Tian : (Berusaha membela diri) Ah, nggak Pak! Jangan percaya Yosep, dia memang suka begitu!

Pak Anwar : Salah paham kepada Bapak?

Yosep : Ya, Pak. Dia merasa Bapak tidak suka padanya, soalnya beberapa hari ini Bapak sering menghukumnya!

Pak Anwar : (Sambil tertawa) Aduh, itu bukan hukuman, Yan! Yang pertama, saya lakukan karena kamu membohongi Bapak. Terus yang tadi, saya suruh kamu *push up* dan *squat jump*, karena saya tahu kemampuanmu melebihi teman-temanmu, jadi, kamu yang saya suruh! Sudah jelas kan? Semua itu saya lakukan bukan karena Bapak tidak suka sama kamu. Tetapi sebaliknya, Bapak sayang sama kamu.

Yosep : Tuh, benar kan, Yan! Kamu jangan salah paham dulu sama Pak Anwar.

Tian : Iya.. ya! Aku juga minta maaf sama Pak Anwar telah salah paham..

Pak Anwar : Iya.. tidak apa-apa! Bapak juga minta maaf jika ada kesalahan! Eh, gimana kalau nanti sore kita melihat pertandingan sepak bola bersama, di Gelora Bung

Karno? Bagus, lho! Kebetulan yang bertanding PSIS dengan Arema. Bagaimana mau, tidak? Anggap saja untuk menghilangkan salah paham antara kita!

Tian dan Yosep : Oke.. Pak, kita mau!

Pak Anwar : Ya sudah, jam 3 saya tunggu di rumah, ya! Dan sekarang waktunya ganti pakaian.

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Standar Kompetensi : 3. *Membaca*: Memahami teks dengan membaca teks percakapan
membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi.

Kompetensi Dasar : 3.1. Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

No.	Indikator	Aspek	Jumlah soal	Keterangan
1.	Siswa dapat membaca teks bacaan secara berpasangan di depan kelas .	Psikomotor	1	Sedang
2.	Siswa dapat mencatat hal-hal pokok dalam percakapan.	C2	1	Mudah
3.	Siswa dapat menuliskan isi kesimpulan percakapan.	C2	1	Sedang

Nama lengkap:

Soal evaluasi

Bacalah teks percakapan di bawah ini dengan cermat kemydian jawab pertanyaan-pertanyaanya dengan singkat, jelas dan TEPAT!



Beti : "Ke mana saja kamu selama liburan, Ran?"
Rani : "Aku jalan-jalan ke rumah Paman yang kebetulan baru datang dari luar negeri."
Beti : "Wah, asyik, dong?"
Rani : "Tentu, Ti. Aku senang sekali karena Paman banyak membawa oleh-oleh. Aku diberi oleh-oleh berupa buku kumpulan dongeng Anderson."
Beti : "Apa saja yang kamu baca di buku kumpulan dongeng itu?"
Rani : "Ho...! Banyak sekali dan sangat mengagumkan."

1. Apakah yang menjadi pokok pecakapan Rani dan Beti?

Jawab:

2. Kemanakah Rani ketika liburan?

Jawab:

3. Apakah oleh-oleh yang dibawa Rani?

Jawab:

4. Dari siapakah Rani mendapat oleh-oleh tersebut?

Jawab:

5. Apakah kesimpulan dari percakapan Beti dan Rani?

Jawab:

Kunci Jawaban

1. Kegiatan yang mereka lakukan ketika liburan.
2. Rumah pamannya
3. Buku kumpulan dongeng Anderson
4. Dari paman
5. Rani dan Beti berbincang tentang kegiatan mengisi liburan.

Pedoman Penilaian

Penskoran: soal 1-5 skor Benar = 2 dan skor salah =1.

Skor maksimal 10, skor minimal 5.

Penilaian: skor benar x 10 = nilai akhir

Sintaks TPS

1. Guru memberikan tugas/pemasalahan/soal
2. Siswa berdiskusi secara berpasangan 2 anak.
3. Siswa membacakan hasil.
4. Guru memberikan konfirmasi

MEDIA

Pak Anwar

Yosep

Tian

Lampiran 10

Daftar Kegiatan Tambahan

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Peserta
1	Setiap Senin pagi Pukul 06.30 – 07.15	Upacara bendera rutin	Seluruh warga sekolah
2	Setiap Jumat pagi Pukul 06.30 – 07.30	Senam SKJ Dan Senam Pramuka	Seluruh warga sekolah
3	Setiap Kamis sore Pukul 15.30 – 17.00	Pelatihan dokter kecil, les menggambar, les musik	Siswa peminat
4	Setiap Senin dan Rabu	Karate	Siswa peminat
5	Setiap Rabu sore	Melatih senam	Siswa peminat
6	Setiap Jum'at sore Pukul 15.30 – 17.00	Ekstrakurikuler pramuka	Siaga dan Penggalang
7	Pesantren kilat bulan ramadhan tanggal 5 Agustus 2012	Khatam Al Qur'an	Siswa dan guru peminat
8	Sabtu-minggu, 13-14 Oktober 2012	Persami dalam rangka perpisahan PPL	Penggalang
9	Setiap pulang sekolah dari tanggal 10-13 Agustus 2012	Latihan upacara 17 Agustus	Petugas upacara
10	Insidental	Kegiatan lain yang membantu sekolah	Mahasiswa PPL

Dokumentasi Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing



Siswa maju menuliskan jawaban



Siswa mengerjakan lembar kerja



Siswa maju membacakan hasil pekerjaannya

Dokumentasi Praktik Mengajar Mandiri



Semangat praktikan saat mengajar menggunakan alat peraga



Membimbing kelompok kecil



Suasana diskusi siswa

Dokumentasi Praktik Ujian PPL



Guru menuliskan tujuan pembelajaran



Guru menempelkan media



Guru menggunakan media boneka tangan

Dokumentasi kegiatan tambahan



Upacara bendera hari pramuka



Senam rutin Jum'at pagi